

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/  
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2012 DAN 2011/*FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2012 AND 2011*

DAN LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN/  
*AND INDEPENDENT ACCOUNTANTS' REPORT*

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN	1	INDEPENDENT ACCOUNTANTS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM - Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)		CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS - For the three-month periods ended March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER  
2011 (AUDIT) DAN 1 JANUARI 2011 (AUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 31 MARET 2012 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2012 (UNAUDIT), DECEMBER 31, 2011  
(AUDIT) AND JANUARY 1, 2011 (AUDIT)  
FOR THE THREE MONTHS PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011 (UNAUDIT)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS  
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We the undersigned:*

- |  |   |   |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name   | : | Patricia P. S. Prasatya   |
| Alamat Kantor/Office address   | : | Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950                             |
| Alamat domisili sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain/Domicile as<br>Stated in ID Card | : | Jl.Regency Lestari Blok D5 No.2 Rt.002 Rw.011 Kelurahan<br>Meruya Selatan Kecamatan Kembangan Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number   | : | 6221 - 57944766   |
| Jabatan/Position   | : | Direktur Utama/President Director   |
|  |   |   |
| 2. Nama/Name   | : | Ronny Kurniawan   |
| Alamat Kantor/Office address   | : | Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950                             |
| Alamat domisili sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain/Domicile as<br>Stated in ID Card | : | Gd. Kirana Brt II E 3/26 RT.016/008 Kelapa Gading Barat<br>Jakarta Utara                                    |
| Nomor Telepon/Phone Number   | : | 6221 - 57944766   |
| Jabatan/Position   | : | Direktur tidak terafiliasi / Director - unaffiliated  |

Menyatakan bahwa/state that:

- |  |  |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;  | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.   | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.  |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;<br>b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. all information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;<br>b. the consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak;   | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 22 Mei 2012/Jakarta, May 22, 2012

  
**METERAI  
TEMPEL**  
PALAK MEMBANGUN BANGSA  
TGL 20  
75D74AAF254955849  
ENAM RIBU RUPIAH  
**6000** **DJP**

Patricia P.S. Prasatya  
Direktur Utama  
President Director

Ronny Kurniawan  
Direktur tidak terafiliasi/  
Director - unaffiliated

**PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk.**

Menara Karya, 12<sup>th</sup> Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5  
Kav. 1 - 2, Kuningan  
Jakarta 12950, Indonesia

Tel. + 62 21 57944755, 57944766  
Fax. + 62 21 57944767, 57944768  
www.mbss.co.id

## Laporan Akuntan Independen

SR112 0068 MBSS ALH

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mereview laporan posisi keuangan konsolidasian PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk dan entitas anak tanggal 31 Maret 2012, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan.

Kami melaksanakan review berdasarkan standar yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Review terutama meliputi penerapan prosedur analitik terhadap data keuangan dan meminta keterangan kepada pihak yang bertanggung jawab atas berbagai hal yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan. Luas review ini jauh lebih sempit bila dibandingkan dengan lingkup audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat seperti itu.

Berdasarkan review kami, kami tidak menemukan indikasi perlunya modifikasi material terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2012 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kami tidak mengaudit atau mereview laporan laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, oleh karena itu kami tidak menyatakan pendapat atau bentuk keyakinan lainnya.

## Independent Accountants' Report

SR112 0068 MBSS ALH

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk and Its Subsidiaries

We have reviewed the accompanying consolidated statement of financial position of PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries as of March 31, 2012, and the related consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the three-month period ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management.

We conducted our review in accordance with the standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review consists principally of applying analytical procedures to financial data and of making inquiries of persons responsible for financial and accounting matters. It is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with generally accepted auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, the objective of which is the expression of an opinion regarding the financial statements taken as a whole. Accordingly, we do not express such an opinion.

Based on our review, we are not aware of any material modifications that should be made to the consolidated financial statements as of March 31, 2012 and for three-month period then ended for them to be in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The accompanying consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the three-month period then ended March 31, 2011 were not audited or review by us and, accordingly, we do not express an opinion or other form of assurance on them.

# Osman Bing Satrio & Rekan

Kami sebelumnya telah melaksanakan audit, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia, atas laporan posisi keuangan konsolidasian PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011, dan laporan laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas, dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (laporan laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasian tidak disajikan dalam laporan ini) yang disajikan dalam mata uang Rupiah. Berdasarkan laporan kami tertanggal 21 Maret 2012, yakni berdasarkan audit kami, kami menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Laporan posisi keuangan konsolidasian PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk dan entitas anak tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010, sebelum penyajian ulang sebagaimana dijelaskan di Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 23 Maret 2011 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Sebagaimana telah dijelaskan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, dan dampak perubahan mata uang fungsional dari Rupiah ke Dollar Amerika Serikat yang berlaku sejak 1 Januari 2012 dan telah disesuaikan secara retrospektif terhadap perbandingan perubahan laporan posisi keuangan tahun sebelumnya dan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya atas perubahan tersebut. Kami telah mengaudit penyesuaian pengukuran atas penerapan PSAK 10 (revisi 2010) tersebut.

We have previously audited the Rupiah amounts, in accordance with generally accepted auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, the consolidated statement of financial position of PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended (the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows are not presented herein). In our report dated March 21, 2012, based on our audits, we expressed an unqualified opinion on those consolidated financial statements.

The accompanying consolidated statement of financial position of PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries as of January 1, 2011/ December 31, 2010, before the restatement described in Note 2 to the consolidated financial statements were audited by other independent auditors whose report dated March 23, 2011 expressed an unqualified opinion on those statements.

As discussed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries adopted the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 10 (revised 2010), The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates, and affected to Change its Functional Currency from Indonesian Rupiah to U.S. Dollar effective January 1, 2012 and has retrospectively adjusted to the accompanying prior years' comparative consolidated financial statements for the change. We have audited the remeasurement adjustments on the adoption of PSAK 10 (revised 2010).

OSMAN BING SATRIO & REKAN



Ali Hery

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0555

22 Mei/ May 22, 2012

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to review such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT)  
 DAN 1 JANUARI 2011 / 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
 MARCH 31, 2012 (UNAUDITED), DECEMBER 31, 2011 (AUDITED)  
 AND JANUARY 1, 2011 / DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)

Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 *)		
	USD	USD	USD		
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>	
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>	
Kas dan setara kas	5	7.603.121	6.260.061	3.585.500	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6,28				Trade accounts receivable
Pihak berelasi		1.082.024	553.229	-	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar USD 1.034.739 pada 31 Maret 2012, USD 1.034.073 pada 31 Desember 2011 dan USD 957.924 pada 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010		24.380.324	26.959.616	16.356.972	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of USD 1,034,739 at March 31, 2012, USD 1,034,073 at December 31, 2011 and USD 957,924 at January 1, 2011/ December 31, 2010
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	7	740.876	736.540	708.251	Other account receivables to third parties
Persediaan	8	3.157.744	2.599.869	51.984	Inventories
Pajak dibayar dimuka		7.878	6.217	-	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	9	3.073.584	3.505.157	3.242.058	Advances and prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>40.045.551</b>	<b>40.620.689</b>	<b>23.944.765</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 527.553 pada 31 Maret 2012, USD 512.812 pada 31 Desember 2011 dan USD 453.846 pada 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	10	651.756	666.497	725.463	Investment property - net of accumulated depreciation of USD 527,553 at March 31, 2012, USD 512,812 at December 31, 2011 and USD 453,846 at January 1, 2011/ December 31, 2010
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 49.434.740 pada 31 Maret 2012, USD 44.848.736 pada 31 Desember 2011 dan USD 29.834.922 pada 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	11	251.347.544	241.030.717	180.607.067	Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation of USD 49,434,740 at March 31, 2012, USD 44,848,736 at December 31, 2011 and USD 29,834,922 at January 1, 2011/ December 31, 2010
Aset tidak lancar lainnya	12	18.658.878	21.926.798	5.932.711	Other noncurrent assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>270.658.178</b>	<b>263.624.012</b>	<b>187.265.241</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>310.703.729</b>	<b>304.244.701</b>	<b>211.210.006</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Dijelaskan pada Catatan 1d.

\*) As discussed in Note 1d.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, USD	31 Desember/ December 31, USD	1 Januari / January 1, 2011 / 31 Desember / December 31, 2010 *) USD					
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>				
<b>LIABILITAS LANCAR</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>				
Utang bank	13	14.033.448	13.140.873	9.397.442	Bank loans				
Utang usaha	14,28				Trade accounts payable				
Pihak-pihak berelasi		23.162	89.662	5.731	Related parties				
Pihak ketiga		10.734.065	11.353.828	7.649.971	Third parties				
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	15	621.890	704.725	4.235.650	Other payables to third parties				
Utang pajak	16	3.293.537	2.671.692	1.057.396	Taxes payable				
Beban masih harus dibayar	17	2.170.627	1.559.216	993.176	Accrued expenses				
Bagian lancar jangka panjang:					Current portions of long-term				
Utang bank	18	30.190.047	30.065.756	20.087.401	Bank loans				
Jumlah Liabilitas Lancar		61.066.776	59.585.752	43.426.767	Total Current Liabilities				
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>					<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>				
Utang kepada pihak berelasi	28	2.507.892	3.353.371	7.812.336	Due to related parties				
Utang bank jangka panjang	18	55.599.895	59.818.819	38.491.991	Long term bank loans				
Obligasi konversi	19	-	-	5.000.000	Convertible bond				
Liabilitas imbalan kerja	27	643.779	601.461	414.850	Employee benefits liability				
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		58.751.566	63.773.651	51.719.177	Total Noncurrent Liabilities				
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>119.818.342</b>	<b>123.359.403</b>	<b>95.145.944</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>				
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik					Equity attributable to owners				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock - par value Rp 100 per share				
Modal dasar - 6.000.000.000 saham					Authorized capital - 6,000,000,000 shares				
pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011,					at March 31, 2012 and December 31, 2011,				
dan 2.200.000.000 saham pada 1 Januari 2011/					and 2,200,000,000 shares at January 1, 2011/				
31 Desember 2010					December 31, 2010				
Modal ditempatkan dan disetor penuh -					Issued and paid-up -				
1.750.026.639 saham pada 31 Maret 2012					1,750,026,639 shares at March 31, 2012,				
dan 31 Desember 2011 dan 1.531.265.000 pada					and December 31, 2011 and 1,531,265,000 at				
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010					January 1, 2011/ December 31, 2010				
Tambahan modal disetor	20	26.684.752	26.684.752	24.156.009	Additional paid-in capital				
Komponen ekuitas lainnya		33.628.706	33.628.706	-	Other components of equity				
Saldo laba		105.760	60.226	67.687	Retained earnings				
Ditentukan penggunaannya		60.657	60.657	-	Appropriated				
Tidak ditentukan penggunaannya		127.522.206	117.531.832	87.959.223	Unappropriated				
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan					Total equity attributable to				
kepada Pemilik		188.002.081	177.966.173	112.182.919	Owners				
Kepentingan non pengendali		2.883.306	2.919.125	3.881.143	Non-controlling Interest				
Jumlah Ekuitas		190.885.387	180.885.298	116.064.062	Total Equity				
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>310.703.729</b>	<b>304.244.701</b>	<b>211.210.006</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>				

\*) Dijelaskan pada Catatan 1d.

\*) As discussed in Note 1d.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
 KONSOLIDASIAN YANG TIDAK DIAUDIT  
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN  
 YANG BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
 COMPREHENSIVE INCOME  
 FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
 MARCH 31, 2012 AND 2011

	31 Maret/ March 31, 2012 USD	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2011 USD	
PENDAPATAN USAHA	33.614.474	21,30	23.555.001	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>19.444.304</u>	22,30	<u>13.167.659</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	<u>14.170.170</u>		<u>10.387.342</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(75.824)	23	(245.836)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.611.295)	24	(2.118.975)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(1.551.922)		(1.231.091)	Finance cost
Pendapatan bunga	20.047		10.154	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain	<u>406.753</u>		<u>(700.397)</u>	Other gain and losses
LABA SEBELUM PAJAK	10.357.929		6.101.197	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(403.374)</u>	25	<u>(282.660)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>9.954.555</u>		<u>5.818.537</u>	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan operasi di luar negeri	<u>45.534</u>		<u>32.250</u>	Exchange differences on translating foreign operations
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF	<u>10.000.089</u>		<u>5.850.787</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	9.990.374		5.837.608	Owners of the Company
Keperluan non pengendali	<u>(35.819)</u>		<u>(19.071)</u>	Non-controlling interest
Laba bersih tahun berjalan	<u>9.954.555</u>		<u>5.818.537</u>	Net income for the year
LABA PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	10.035.908		5.869.858	Owners of the Company
Keperluan non pengendali	<u>(35.819)</u>		<u>(19.071)</u>	Non-controlling interest
Jumlah Laba Rugi Komprehensif	<u>10.000.089</u>		<u>5.850.787</u>	Total Comprehensive Income
LABA PER SAHAM PEMILIK ENTITAS INDUK		26		EARNINGS PER SHARE OWNERS OF THE COMPANY
Dasar	0,0057		0,0038	Basic
Dilusian	0,0057		0,0038	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statement



Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to parent entity	Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
	USD	USD	USD	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					USD
Saldo per 1 Januari 2010/ 31 Desember 2010	20	24.156.009	-	67.687	-	87.959.223	112.182.919	3.881.143	116.064.062	Balance as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Jumlah pendapatan komprehensif		-	-	32.250	-	5.837.608	5.869.858	(19.071)	5.850.787	Total comprehensive income
Saldo per 31 Maret 2011		24.156.009	-	99.937	-	93.796.831	118.052.777	3.862.072	121.914.849	Balance as of March 31, 2011
Saldo per 31 Desember 2011		26.684.752	33.628.706	60.226	60.657	117.531.832	177.966.173	2.919.125	180.885.298	Balance as of December 31, 2011
Jumlah pendapatan komprehensif		-	-	45.534	-	9.990.374	10.035.908	(35.819)	10.000.089	Total comprehensive income
Saldo per 31 Maret 2012		26.684.752	33.628.706	105.760	60.657	127.522.206	188.002.081	2.883.306	190.885.387	Balance as of March 31, 2012

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	31 Maret/ March 31 2012 USD	31 Maret/ March 31 2011 USD	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	35.664.305	24.022.981	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(12.439.775)	(5.402.603)	Payments to supplier
Pembayaran kas kepada karyawan	(4.183.266)	(2.957.765)	Payments to employees
Pembayaran kas pihak ketiga lainnya - bersih	(394.945)	(3.325.540)	Payments to other third parties - net
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(1.560.479)	(1.133.387)	Payments for interest and financial expense
Pembayaran pajak penghasilan	(413.407)	(284.073)	Payments for income tax
Pendapatan bunga	20.047	10.154	Interest income
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>16.692.480</b>	<b>10.929.767</b>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(8.919.547)	(15.002.807)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(659.179)	(17.856.446)	Advance payments of fixed assets
Uang muka proyek	(1.977.263)	-	Advance for project
Pencairan (penambahan) dana yang dibatasi penggunaannya	7.915	(36.232)	Proceeds (addition) from restricted fund
Pelepasan aset tetap	-	32.567	Proceeds from disposal of fixed assets
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(11.548.074)</b>	<b>(32.862.918)</b>	<b>Net cash flow used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	17.741.405	51.165.906	Proceeds from bank loans
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	(82.835)	(44.405)	Proceeds from (payment of) other payables
Pembayaran utang bank	(20.927.385)	(19.030.490)	Payments of bank loan
Penerimaan piutang pihak berelasi	-	-	Proceeds from receivable from related parties
Pembayaran pinjaman pihak-pihak berelasi	(845.477)	(1.841.799)	Payment of loan from related parties
Titipan pajak atas pelepasan saham pendiri	-	1.375.336	Safekeeping of tax on disposal of founder shares
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(4.114.292)</b>	<b>31.624.548</b>	<b>Net cash flow provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>1.030.114</b>	<b>9.691.397</b>	<b>INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>312.946</b>	<b>(67.774)</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>6.260.061</b>	<b>3.585.500</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>7.603.121</b>	<b>13.209.123</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>			<b>Cash and cash equivalents consist of:</b>
Kas	61.932	68.360	Cash
Bank	7.104.363	12.851.162	Cash in banks
Deposito berjangka	436.826	289.601	Time deposit
<b>Jumlah</b>	<b>7.603.121</b>	<b>13.209.123</b>	<b>Total</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta notaris Darbi, SH, No. 107 tanggal 24 Maret 1994. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 pada tanggal 6 Nopember 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan anggaran dasar terakhir berdasarkan akta No. 5 tanggal 2 Desember 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka; mengubah seluruh anggaran dasar dan modal dasar Perusahaan sesuai dengan peraturan pasar modal dan; meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 220 miliar menjadi Rp 600 miliar. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-57973.AH.01.02 Tahun 2010 pada tanggal 13 Desember 2010.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya lantai 12 Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, angkutan laut, baik barang maupun penumpang, pengangkutan minyak dari pusat-pusat pengilangan, penyewaan kapal laut, perwakilan pelayaran dari perusahaan pelayaran angkutan laut baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam negeri dan di luar negeri, agen perkapalan perusahaan pelayaran, pelayaran penundaan laut, penyewaan peralatan pelayaran dan pelayaran luar negeri antar negara (pelayaran samudera). Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah 177 dan 168 pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk ("the Company") was established based on notarial deed No. 107 of Darbi, SH, dated March 24, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of Republic Indonesia in his Decree No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 dated November 6, 1996. The Company's Articles of Association has been amended several times, through Deed No. 5 dated December 2, 2010 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the shareholders have approved to change the Company's status to become Public Company; to amend the Company's articles of association in accordance with the provisions of the capital market regulation and increased the authorized capital from Rp 220 billion to Rp 600 billion. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under his decision letter No. AHU-57973.AH.01.02 Year 2010 dated December 13, 2010.

The Company's head office is located at Menara Karya Building, 12<sup>th</sup> floor Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Block X-5, Kav 1-2, South Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is engaged in providing shipping services, both cargo and passengers, transportation from centre of oil refineries, ship rentals, shipping bureau from overseas shipping companies, both for regular shipping and non regular shipping, domestic and overseas, shipping agency for shipping companies, tugboat shipping, shipping equipment rentals and overseas shipping. The Company started its commercial operations in 1994.

The Company and its subsidiaries have permanent employees of 177 and 168 in March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively.

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012  
 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 MARCH 31, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,  
 2011 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH  
 PERIODS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED)

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The Company's management as of March 31, 2012 and December 31, 2011 consisted of the following:

**Komisaris**

Komisaris Utama : Moh. A.R.P. Mangkuningrat  
 Wakil Komisaris Utama : Jos Rudolf Bing Prasatya  
 Komisaris : Ingrid Ade Sundari Prasatya  
 Lucas Djunaidi  
 Nurcahya Basuki

**Commissioners**

President Commissioner  
 Vice President Commissioner  
 Commissioners

Komisaris Independen : Harry Wiguna  
 Sriyanto  
 Deddy Hariyanto

Independent Commissioners

**Direksi**

Direktur Utama : Patricia Pratiwi Suwati Prasatya  
 Wakil Direktur Utama : Maria Francesca Hermawan  
 Rico Rustombi

**Directors**

President Director  
 Vice President Directors

Direktur : Albert Kindangen  
 Ika Heru Bethari  
 Dedy Happy Hardi

Directors

Direktur Tidak Terafiliasi : Ronny Kurniawan

Unaffiliated Director

**Komite Audit**

Ketua : Deddy Hariyanto  
 Anggota : Tonyadi Halim  
 M.P. Sibarani

**Audit Committee**

Chairman  
 Members

**b. Entitas anak yang Dikonsolidasi**

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, 50% atau lebih saham entitas anak berikut:

**b. Consolidated Subsidiaries**

The Company has ownership interest of 50% or more, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination			Jumlah Laba (Rugi) Bersih Sebelum Eliminasi/ Total Net Income (Loss) Before Elimination	
				31 Maret/ March 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011 / 2010	31 Maret/ March 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	31 Maret/ March 31, 2012	31 Maret/ March 31, 2011
						USD	USD	USD	USD	USD
PT Mitra Hartono Sejati (MHS) *)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2005	50,00%	50,00%	2.720.451	2.795.300	2.764.773	(63.680)	(50.241)
PT Mitra Swire CTM (MSC)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2008	98,95%	98,95%	32.414.319	32.522.803	26.112.053	372.865	632.969
Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd. (MBS) *)	Singapura/ Singapore	Pelayaran/ Shipping	2010	100,00%	100,00%	1.273.500	1.297.489	1.514.216	(22.071)	87.994
PT Mitra Jaya Offshore (MJO) *)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2010	51,00%	51,00%	1.307.190	1.323.335	1.334.668	(16.130)	(1.254)
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)*)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2012	60,00%	-	20.702	-	-	-	-

\*) Dalam tahap pengembangan

\*) In development stage

Pada tanggal 27 Januari 2012, Perusahaan membeli 600 lembar saham (60%) kepemilikan PT Usama Adhi Sejahtera (UAS) dengan total harga USD 23.385 (ekuivalen Rp 210.000.000). Pada bulan Maret 2012, UAS berganti nama menjadi PT Mitra Alam Segara Sejati dan sampai saat ini belum beroperasi.

On January 27, 2012, the Company acquired 600 shares (60%) share ownership in PT Usama Adhi Sejahtera (UAS) with total price of USD 23,385 (equivalent Rp 210,000,000). In March 2012, UAS has changed its name to become PT Mitra Alam Segara Sejati and have not commenced its operations.

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan surat No. S-3102/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 175.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 April 2011 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pada tanggal yang sama Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk (Catatan 20).

**c. Public Offering of Shares of the Company**

On March 25, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3102/BL/2011 for its public offering of 175,000,000 shares. On April 6, 2011, these shares were listed on the Indonesian Stock Exchanges and on the same date, the Company become one of the group of companies owned by PT Indika Energy Tbk (Note 20).

Pada tanggal 31 Maret 2012, seluruh saham Perusahaan, sebanyak 175.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2012, all of the Company's 175,000,000 outstanding shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

**d. Perubahan Mata Uang Pelaporan**

Sebelum 1 Januari 2012, mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah. Sejak 1 Januari 2012, mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyajian laporan keuangan adalah mata uang Dollar Amerika Serikat yang diidentifikasi sebagai mata uang fungsional Perusahaan berdasarkan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi dan untuk tujuan penyajian laporan keuangan, saldo awal laporan diukur kembali seolah-olah mata uang fungsional telah digunakan ditahun-tahun sebelumnya, sesuai dengan PSAK 10 (revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", sebagai berikut:

**d. Change of Reporting Currency**

Prior to January 1, 2012, the reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements was the Indonesian Rupiah. Starting on January 1, 2012, the reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar which is identified as the Company's functional currency based the Company's economic environment where the Company operates. For reporting purposes, the beginning balances of accounts were remeasured as if the functional currency has been used in prior years, in accordance with PSAK 10 (revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", as follows:

- Aset dan liabilitas moneter diukur kembali dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan;
- Aset dan liabilitas non-moneter serta modal saham diukur kembali dengan menggunakan kurs historis; dan
- Pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

- Monetary assets and liabilities were translated using the prevailing rates at reporting date;
- Non-monetary assets and liabilities and capital stock were measured using the historical rates; and
- Non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency shall be translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012  
 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 MARCH 31, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,  
 2011 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH  
 PERIODS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED)

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 sebelum dan sesudah pengukuran kembali adalah sebagai berikut:

Summary of the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2011 and 2010 and the consolidated statements of comprehensive income for the three-month period ended March 31, 2011 before and after remeasurement are as follow:

	31 Desember/December 31, 2011		31 Desember/December 31, 2010		
	Sebelum pengukuran kembali/ <i>Before remeasurement</i>	Sesudah pengukuran kembali/ <i>After remeasurement *)</i>	Sebelum pengukuran kembali/ <i>Before remeasurement</i>	Sesudah pengukuran kembali/ <i>After remeasurement *)</i>	
	Rp	USD	Rp	USD	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	56.766.205.983	6.260.061	32.237.234.411	3.585.500	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	5.016.892.607	553.229	-	-	Related party
Pihak ketiga - bersih	244.469.553.139	26.959.616	147.065.532.959	16.356.972	Third parties - net
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	6.678.946.045	736.540	6.374.937.541	708.251	Other account receivables to third parties
Persediaan	23.206.887.785	2.599.869	463.437.500	51.984	Inventories
Pajak dibayar dimuka	55.714.283	6.217	-	-	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	31.501.882.663	3.505.157	29.670.216.834	3.242.058	Advances and prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>367.696.082.505</b>	<b>40.620.689</b>	<b>215.811.359.245</b>	<b>23.944.765</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Properti investasi - bersih	6.536.731.554	666.497	7.117.371.308	725.463	Investment property - net
Aset tetap - bersih	2.232.165.030.122	241.030.717	1.710.265.610.210	180.607.067	Property, vessels and equipment - net
Aset tidak lancar lainnya	194.883.457.500	21.926.798	54.341.028.174	5.932.711	Other noncurrent assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>2.433.585.219.176</b>	<b>263.624.012</b>	<b>1.771.724.009.692</b>	<b>187.265.241</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2.801.281.301.681</b>	<b>304.244.701</b>	<b>1.987.535.368.937</b>	<b>211.210.006</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
*) Diukur kembali					*) As remeasured

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012  
 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 MARCH 31, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,  
 2011 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH  
 PERIODS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED)

	31 Desember/December 31, 2011		31 Desember/December 31, 2010		
	Sebelum pengukuran kembali/ Before remeasurement	Sesudah pengukuran kembali/ After remeasurement *)	Sebelum pengukuran kembali/ Before remeasurement	Sesudah pengukuran kembali/ After remeasurement *)	
	Rp	USD	Rp	USD	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS LANCAR</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	119.161.438.550	13.140.873	84.492.404.720	9.397.442	Bank loans
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak-pihak berelasi	813.054.936	89.662	51.528.595	5.731	Related parties
Pihak ketiga	102.976.812.524	11.353.828	68.780.688.045	7.649.971	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	6.587.567.903	704.725	38.780.047.273	4.235.650	Other payables to third parties
Utang pajak	24.346.895.701	2.671.692	9.563.092.584	1.057.396	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	14.021.002.369	1.559.216	8.944.519.075	993.176	Accrued expenses
Bagian lancar jangka panjang:					Current portions of long-term
Utang bank	272.636.279.881	30.065.756	180.605.821.371	20.087.401	Bank loans
Jumlah Liabilitas Lancar	540.543.051.864	59.585.752	391.218.101.663	43.426.767	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>					<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Utang kepada pihak berelasi	30.408.345.332	3.353.371	70.528.638.924	7.812.336	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	542.454.401.976	59.818.819	346.009.614.697	38.491.991	Long term bank loans
Obligasi konversi	-	-	44.955.000.000	5.000.000	Convertible bond
Liabilitas imbalan kerja	5.454.043.047	601.461	3.729.913.134	414.850	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	578.316.790.355	63.773.651	465.223.166.755	51.719.177	Total Noncurrent Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>1.118.859.842.219</b>	<b>123.359.403</b>	<b>856.441.268.418</b>	<b>95.145.944</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik					Equity attributable to owners
Modal saham	175.002.663.900	26.684.752	153.126.500.000	24.156.009	Capital Stock
Tambah modal disetor	361.669.861.539	33.628.706	67.244.980.000	-	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(3.018.098.588)	60.226	449.121.041	67.687	Other components of equity
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	500.000.000	60.657	-	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.121.275.181.240	117.531.832	875.062.759.874	87.959.223	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik	1.655.429.608.091	177.966.173	1.095.883.360.915	112.182.919	Total equity attributable to Owners
Kepentingan non pengendali	26.991.851.371	2.919.125	35.210.739.604	3.881.143	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas	1.682.421.459.462	180.885.298	1.131.094.100.519	116.064.062	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.801.281.301.681</b>	<b>304.244.701</b>	<b>1.987.535.368.937</b>	<b>211.210.006</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Diukur kembali

\*) As remeasured

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012  
 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 MARCH 31, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,  
 2011 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH  
 PERIODS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED)

	31 Maret/March 31, 2011		
	Sebelum pengukuran kembali/ Before remeasurement Rp	Sesudah pengukuran kembali/ After remeasurement *) US\$	
PENDAPATAN USAHA	209.618.347.413	23.555.001	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	117.222.607.859	13.167.659	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	92.395.739.554	10.387.342	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(2.830.431.032)	(245.836)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(18.691.325.681)	(2.118.975)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(10.970.105.357)	(1.231.091)	Finance cost
Pendapatan bunga	90.152.003	10.154	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain	19.847.438.742	(700.397)	Other gain and losses
LABA SEBELUM PAJAK	79.841.468.229	6.101.197	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(2.515.420.169)	(282.660)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	77.326.048.060	5.818.537	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan operasi di luar negeri	(145.492.938)	32.250	Exchange differences on translating foreign operations
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF	77.180.555.122	5.850.787	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	77.471.205.708	5.837.608	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	(145.157.648)	(19.071)	Non-controlling interest
Laba bersih tahun berjalan	77.326.048.060	5.818.537	Net income for the year
LABA PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	77.325.712.770	5.869.858	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	(145.157.648)	(19.071)	Non-controlling interest
Jumlah Laba Rugi Komprehensif	77.180.555.122	5.850.787	Total Comprehensive Income
LABA PER SAHAM			EARNINGS PER SHARE
Dasar	50,50	0,0038	Basic
Dilusian	49,72	0,0038	Diluted

\*) Diukur kembali

\*) As remeasured



**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Standar yang berlaku efektif pada periode berjalan**

Dalam periode berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012. Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi telah berdampak terhadap perubahan mata uang penyanjian dari Rupiah ke U.S. Dollar sehubungan dengan PSAK 10 (revisi 2010): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing dan pengungkapan tambahan sehubungan dengan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Catatan 32).

**b. Standar dan Interpretasi telah diterbitkan tetapi belum diterapkan**

Berikut adalah standar dan interpretasi yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013:

- ISAK 21, Perjanjian Kontrak Real Estat;
- PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Berikut ini standar baru dan standar revisi serta interpretasi yang diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi mempengaruhi akuntansi untuk transaksi masa depan:

- PSAK 13 (revisi 2011), Properti Investasi
- PSAK 16 (revisi 2011), Aset Tetap
- PSAK 18 (revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**

**a. Standards effective in the current period**

In the current period, the Company and its subsidiaries have adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2012. The adoption of these new and revised standards and interpretations has resulted in change in reporting currency from Rupiah to U.S. Dollar related to PSAK 10 (revised 2010): Effect of Changes in Foreign Exchange Rates and additional disclosures related to PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures (Note 32).

**b. Standards and Interpretation in issue not yet effective**

The following standards and interpretations have been issued which will become effective for periods beginning on or after January 1, 2013:

- ISAK 21, Agreements for the Constructions of Real Estate;
- PSAK 38 (revised 2012), Business Combination Under Common Control.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards and interpretations on the consolidated financial statements.

The following new and revised standards and interpretations have also been adopted in these consolidated financial statements. Their adoption has not had any significant impact on the amounts reported in these consolidated financial statements but may impact the accounting for future transactions or arrangements:

- PSAK 13 (revised 2011), Investment Property
- PSAK 16 (revised 2011), Property, Plant and Equipment
- PSAK 18 (revised 2010), Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
- PSAK 24 (revised 2010), Employee Benefits

- PSAK 26 (revisi 2011), Biaya Pinjaman
- PSAK 28 (revisi 2011), Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian
- PSAK 30 (revisi 2011), Sewa
- PSAK 33 (revisi 2011), Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
- PSAK 34 (revisi 2010), Kontrak Konstruksi
- PSAK 36 (revisi 2011), Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa
- PSAK 45 (revisi 2011), Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- PSAK 46 (revisi 2010), Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 53 (revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 56 (revisi 2011), Laba Per Saham
- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK 62, Kontrak Asuransi
- PSAK 63, Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK 64, Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral
- ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK 15, PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 16, Perjanjian Jasa Konsesi
- ISAK 18, Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK 19, Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- ISAK 20, Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
- ISAK 22, Perjanjian Konsensi Jasa: Pengungkapan
- ISAK 23, Sewa Operasi – Insentif
- ISAK 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK 25, Hak Atas Tanah
- ISAK 26, Penilaian Ulang Derivatif Melekat
- PSAK 26 (revised 2011), Borrowing Costs
- PSAK 28 (revised 2011), Accounting for Casualty Insurance Contract
- PSAK 30 (revised 2011), Leases
- PSAK 33 (revised 2011), Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining
- PSAK 34 (revised 2010), Construction Contracts
- PSAK 36 (revised 2011), Accounting for Life Insurance Contract
- PSAK 45 (revised 2010), Financial Reporting for Non-Profit Organization
- PSAK 46 (revised 2010), Income Taxes
- PSAK 50 (revised 2010), Financial Instruments: Presentation
- PSAK 53 (revised 2010), Share-based Payments
- PSAK 55 (revised 2011), Financial Instrument: Recognition and Measurement
- PSAK 56 (revised 2010), Earnings per Share
- PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 61, Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance
- PSAK 62, Insurance Contract
- PSAK 63, Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
- PSAK 64, Exploration for and Evaluation of Mineral Resources
- ISAK 13, Hedges of Net Investments in Foreign Operations
- ISAK 15, PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction
- ISAK 16, Service Concession Arrangements
- ISAK 18, Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities
- ISAK 19, Applying the Restatement Approach under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
- ISAK 20, Income Taxes – Change in Tax Status of an Entity or its Shareholders
- ISAK 22, Service Concession Arrangements: Disclosures
- ISAK 23, Operating Leases – Incentives
- ISAK 24, Evaluating the Substance of Transactions involving the Legal Form of a Lease
- ISAK 25, Land Rights
- ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives

**c. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

PSAK dan ISAK yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013 adalah PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Pengendali.

**c. Standards and Interpretations in issue not yet adopted**

PSAK and ISAK that will be effective for periods beginning on or after January 1, 2013 are PSAK 38 (revised 2012), Business Combination Under Common Control.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian tidak ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek pelaporan yang berlaku di negara-negara lain.

**b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar), dan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan pengelompokan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**c. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari *investee* untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

The consolidated financial statements have been prepared using Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

**b. Consolidated Financial Statement Presentation**

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is the U.S. Dollar, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the *investee* entity so as to obtain benefits from its activities.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Sebelumnya, kepentingan nonpengendali diukur pada pengakuan awal pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali dalam biaya historis dari aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi (*acquiree*). Bila kerugian dari kepentingan non-pengendali melebihi kepentingannya dalam ekuitas entitas anak, kelebihan dan setiap kerugian lebih lanjut yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali dibebankan kepada pemegang saham mayoritas kecuali kepentingan nonpengendali tersebut mempunyai liabilitas mengikat dan dapat menanggung rugi tersebut.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Previously, the non-controlling interest is measured on initial recognition at the non-controlling interests' proportionate share in the historical cost of the identifiable net assets of the acquiree. Where the losses applicable to the non-controlling interests exceed their interest in the equity of the subsidiary, the excess and any further losses attributable to the non-controlling interest are charged against the majority interest except to the extent that the non-controlling interest has a binding obligation to, and is able to, make good the losses.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Perusahaan telah memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas, sisa saldo yang berkaitan dengan pengaruh transaksi modal tahun sebelumnya dari entitas anak dengan pihak ketiga.

**d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi entitas anak dan bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi adalah nilai agregat nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif. Untuk kombinasi bisnis tahun sebelumnya, setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung pada kombinasi bisnis dianggap sebagai bagian dari biaya kombinasi bisnis.

Dalam penerapannya, imbalan untuk akuisisi termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontingen diukur terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar disesuaikan dengan biaya akuisisi ketika memenuhi syarat sebagai penyesuaian pengukuran periode. Semua perubahan selanjutnya dalam nilai wajar dari imbalan kontijensi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi. Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dicatat.

Changes in the Company and its subsidiaries interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

The Company has carried forward and opted to present as a separate item within equity, the remaining balance related to the effect of prior year's capital transaction of the subsidiary with third parties.

**d. Business Combinations**

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in statement of comprehensive income. For prior year business combination, any cost directly attributable to the business combination is considered as part of the cost of business combination.

Where applicable, the consideration for the acquisition includes any assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, measured at its acquisition-date fair value. Subsequent changes in such fair values are adjusted against the cost of acquisition where they qualify as measurement period adjustments. All other subsequent changes in the fair value of contingent consideration classified as an asset or liability are accounted for in accordance with relevant accounting standards. Changes in the fair value of contingent consideration classified as equity are not recognized.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran adalah periode dari tanggal akuisisi hingga tanggal Perusahaan memperoleh informasi lengkap tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi; dan, periode pengukuran maksimum satu tahun dari tanggal akuisisi.

**e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak untuk serta perusahaan asosiasi, kecuali MBS, diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar) dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar) dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pembukuan MBS diselenggarakan dalam mata uang Dollar Singapura. Untuk tujuan konsolidasian, aset dan liabilitas dari MBS dijabarkan ke mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar) dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari laba rugi komprehensif.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

The measurement period is the period from date of acquisition to the date the Company obtains complete information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date; and, is subject to a maximum of one year.

**e. Foreign Currency Transactions and Translation**

The books of accounts of the Company and its subsidiaries and associates, except for MBS, are maintained in U.S. Dollar. Transactions during the year involving currencies other than U.S. Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than U.S. Dollar are adjusted to reflect the rates at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The books of accounts of MBS are maintained in Singapore Dollar (SGD). For consolidation purposes, assets and liabilities of MBS at reporting date are translated into U.S. Dollar using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of other comprehensive income.

**f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**f. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**g. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Dimiliki hingga jatuh tempo
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Klasifikasi tersebut tergantung pada sifat dan tujuan dari aset keuangan tersebut dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**g. Financial Assets**

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company and its subsidiaries' financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL)
- Held to Maturity
- Available-for-Sale (AFS)
- Loans and Receivable

The classification depends on the nature and purpose of the financial assets and is determined at the time of initial recognition.

Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.



Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- aset keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau kewajiban atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 (revisi 2006) memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau kewajiban) ditetapkan sebagai FVTPL.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

#### Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan, dengan pengakuan pendapatan diakui berdasarkan metode hasil efektif.

#### Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan yang dimiliki yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklas ke laporan laba rugi.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial asset forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Company and its subsidiaries' documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 (revised 2006) permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

#### Held to Maturity

The held to maturity financial assets are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment, with revenue recognized on an effective yield basis.

#### Available-for-sale (AFS)

Financial assets held that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

#### Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

#### Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

#### Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Company and its subsidiaries' right to receive the dividends are established.

#### Loans and receivables

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

#### Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

#### Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its subsidiaries' past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

#### Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

#### **h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

##### Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

#### Derecognition of financial assets

The Company and its subsidiaries derecognise a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and its subsidiaries recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and its subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiaries continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

#### **h. Financial Liabilities and Equity Instruments**

##### Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

#### Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

#### Liabilitas keuangan

Utang usaha dan utang lain-lain, serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

#### Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

#### **i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

#### Financial liabilities

Trade and other payables, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

#### Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiaries derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company and its subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expire.

#### **i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Company and its subsidiaries only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**j. Kas dan Setara Kas**

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode FIFO. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa yang akan datang.

**l. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi selama 20 tahun.

**n. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**j. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**k. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using FIFO method. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

**l. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**m. Investment Properties**

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties of 20 years.

**n. Property, Vessels and Equipment - Direct Acquisitions**

Property, vessels and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan perolehan aktiva tetap dikurangi sisa umurnya dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana bangunan	8 - 20	Buildings and buildings infrastructures
Kapal:		Vessels:
<i>Speedboat</i>	4	<i>Speedboat</i>
<i>Landing Craft Tank (LCT)</i>	8	<i>Landing Craft Tank (LCT)</i>
Kapal Tunda, Tongkang, Kapal motor dan <i>Floating crane</i>	16	Tugboat, Barge, Motor vessel and <i>Floating crane</i>
Alat-alat pengangkutan	8	Heavy equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4	Office equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, vessels and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount is removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the profit or loss.

Nilai kapal, termasuk biaya docking yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan di amortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan docking berikutnya.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction, on debts incurred to finance the construction, is transferred to the respective property, vessel and equipment account when completed and ready for use.

**o. Penurunan nilai aset Non-keuangan**

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

**p. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa neto Perusahaan dan entitas anak. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

**o. Impairment of Non-Financial Asset**

At reporting dates, the Company and its subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

**p. Leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

The Group as lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Company and subsidiaries' net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.



Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan entitas anak yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi, kecuali biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke aset tertentu yang memenuhi syarat (*qualifying asset*) yang dapat dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi biaya pinjaman. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

#### The Group as lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statement of financial position as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss, unless they are directly attributable to qualifying assets, in which case they are capitalized in accordance with the accounting policy on borrowing costs. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

**q. Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**r. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung ke suatu perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang memerlukan waktu yang cukup lama sampai siap untuk dijual atau digunakan, ditambahkan ke perolehan aset tersebut, sampai aset tersebut secara substansial siap digunakan atau dijual.

**s. Obligasi Konversi**

Obligasi dicatat sebesar nilai nominalnya, dikurangi dengan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi.

Selisih antara jumlah penerimaan dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai premi atau diskonto yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi.

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan Jasa

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan.

**q. Provisions**

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**r. Borrowing Costs**

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

**s. Convertible Bond**

Bonds are presented at nominal value, net of unamortized bond issuance cost.

The difference between the net proceeds and the nominal value of the bonds is recognized as premium or discount that is amortized over the term of the bonds.

**t. Revenue and Expense Recognition**

Rendering of Services

Revenue from a contract to provide services is recognized when the services are rendered.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak charter tersebut.

Time charter revenue is recognized on accrual basis event over the terms of the time charter agreements.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when incurred.

**u. Imbalan Pasca Kerja**

**u. Post-employment Benefits**

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

The benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

**v. Pajak Penghasilan**

**v. Income Tax**

Pajak Tidak Final

Nonfinal Tax

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang merupakan subjek pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases except these differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak mengekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

#### Pajak Final

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

#### Final Tax

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in the statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

Perbedaan nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Deferred tax is not recognized for the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

**w. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif.

**w. Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**x. Informasi Segmen**

Efektif 1 Januari 2011, PSAK 5 (Revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Perusahaan dan entitas anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**x. Segment Information**

Effective January 1, 2011, PSAK 5 (Revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Company and its subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk, yang mana hampir sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each service, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

#### **4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

##### **Penggunaan Estimasi**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Group, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diminta untuk membuat penilaian, perkiraan dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak disajikan dari sumber lain. Perkiraan dan asumsi didasarkan pada pengalaman sebelumnya dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Perkiraan dan asumsi yang mendasari asumsi-asumsi, direview atas dasar yang sedang berjalan. Revisi atas perkiraan akuntansi, diakui pada periode dimana estimasi direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode, atau dalam periode revisi dan periode masa mendatang jika revisi mempengaruhi kedua periode masa kini dan masa depan.

##### **Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

##### **Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

#### **4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES**

##### **Use of Estimates**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

##### **Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

##### **Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

#### **Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti investasi**

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

#### **Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

#### **Estimated Useful Lives of Property, Vessels and Equipment and Investment Property**

The useful life of each item of the Company and its subsidiaries' property, vessels and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property, vessels and equipment and investment property are disclosed in Notes 10 and 11.

#### **Impairment Loss on Loans and Receivables**

The Company and its subsidiaries assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012  
 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 MARCH 31, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,  
 2011 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH  
 PERIODS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010	
	USD	USD	USD	
Kas	61.932	66.606	41.386	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Dollar Amerika Serikat				U.S. Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.370.447	1.496.587	98.252	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	2.378.107	2.231.244	1.688.981	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	346.127	180.302	25.497	PT Bank Permata Tbk
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Limited	301.940	610.889	-	The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Limited
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	146.460	338.054	919.260	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	58.547	57.882	20.985	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	50.456	64.677	13.191	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri	31.712	37.750	275.012	PT Bank Syariah Mandiri
Malayan Banking Berhad, Singapura	13.461	20.332	34.670	Malayan Banking Berhad, Singapore
PT Bank Permata Syariah	4.700	4.694	21.901	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	1.453	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah				Rupiah
PT Bank International Indonesia Tbk	181.015	101.195	49.945	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	134.906	381.724	12.694	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.084	208.000	607	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	6.153	4.609	50.179	PT Bank Syariah Mandiri
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Limited	2.119	2.168	-	The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Limited
PT Bank Victoria International Tbk	1.647	40	13.610	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank UOB Indonesia	431	461	520	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	387	413	462	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	258	270	306	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	524	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Euro				Euro
PT Bank International Indonesia Tbk	21.609	20.994	13.933	PT Bank International Indonesia Tbk
Malayan Banking Berhad, Singapura	-	-	5.419	Malayan Banking Berhad, Singapore
Dollar Singapura				Singapore Dollar
Malayan Banking Berhad, Singapura	35.454	31.933	8.374	Malayan Banking Berhad, Singapore
PT Bank International Indonesia Tbk	1.343	1.322	-	PT Bank International Indonesia Tbk
Deposito berjangka				Time deposits
Rupiah				Rupiah
PT Bank International Indonesia Tbk	436.826	397.391	5.005	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	-	124.003	PT Bank Syariah Mandiri
Dollar Amerika Serikat				U.S. Dollar
PT Bank International Indonesia Tbk	-	-	159.855	PT Bank International Indonesia Tbk
Jumlah	<u>7.603.121</u>	<u>6.260.061</u>	<u>3.585.500</u>	Total
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
Tingkat suku bunga	6.5%	6.5%	5.75%	Interest rate
Periode jatuh tempo	3 bulan/3 months	3 bulan/3 months	3 bulan/3 months	Maturity period
Nisbah nasabah	-	-	52%	Customer portion (nisbah)
Periode jatuh tempo	-	-	3 bulan/3 months	Maturity period



PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012  
 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 MARCH 31, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,  
 2011 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH  
 PERIODS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED)

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE**

	31 Maret/ March 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 USD	
a) Berdasarkan pelanggan				a) By debtor
Pihak berelasi:				Related party:
PT Kideco Jaya Agung	1.082.024	553.229	-	PT Kideco Jaya Agung
Pihak ketiga:				Third parties:
PT Borneo Indobara	4.416.077	2.094.329	-	PT Borneo Indobara
PT Adaro Indonesia	4.245.700	6.035.771	4.115.752	PT Adaro Indonesia
PT Trubaindo Coal Mining	2.932.237	1.273.226	204.138	PT Trubaindo Coal Mining
PT Kaltim Prima Coal	2.866.477	3.112.747	4.241.698	PT Kaltim Prima Coal
PT Holcim Indonesia Tbk	2.371.991	2.668.898	1.581.982	PT Holcim Indonesia Tbk
PT Berau Coal	1.534.178	1.896.104	1.618.737	PT Berau Coal
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	1.337.710	1.059.024	447.027	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Singlurus Pratama	1.102.935	1.382.974	660.427	PT Singlurus Pratama
PT Baruna Dirga Dharma	928.366	225.559	-	PT Baruna Dirga Dharma
PT Karbon Mahakam	703.419	1.331.662	-	PT Karbon Mahakam
PT Bukit Asam ( Persero ) Tbk	675.916	1.279.374	-	PT Bukit Asam ( Persero ) Tbk
PT Anugrah Karya Raya	348.680	-	-	PT Anugrah Karya Raya
PT Kitadin	300.511	1.220.276	-	PT Kitadin
PT Trans Power Marine	297.660	-	-	PT Trans Power Marine
PT Jorong Barutama Greston	296.244	481.216	179.632	PT Jorong Barutama Greston
PT Alfa Trans Raya	197.115	1.493.636	-	PT Alfa Trans Raya
PT Sadikun Niagamas Raya	150.593	42.520	677.847	PT Sadikun Niagamas Raya
PT Bahari Cakrawala Sebuku	145.163	1.683.966	1.941.372	PT Bahari Cakrawala Sebuku
PT RCI Coal Transportation	110.429	111.793	-	PT RCI Coal Transportation
PT Kideco Jaya Agung	-	-	435.840	PT Kideco Jaya Agung
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100.000)	453.662	600.614	1.210.444	Others (below USD 100,000 each)
Sub jumlah	25.415.063	27.993.689	17.314.896	Sub total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.034.739)	(1.034.073)	(957.924)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	24.380.324	26.959.616	16.356.972	Net
Jumlah piutang usaha	25.462.348	27.512.845	16.356.972	Total trade account receivable
b) Berdasarkan umur (hari)				b) By age category (days)
Belum jatuh tempo	19.872.058	19.110.776	7.745.382	Not yet due
Sudah jatuh tempo				Past due
1 - 30 hari	4.650.971	6.493.922	5.719.984	1 - 30 days
31 - 60 hari	333.389	1.004.936	2.484.803	31 - 60 days
61 - 90 hari	48.709	397.111	244.408	61 - 90 days
Diatas 90 hari	1.591.960	1.540.173	1.120.319	Over 90 days
Jumlah	26.497.087	28.546.918	17.314.896	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.034.739)	(1.034.073)	(957.924)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	25.462.348	27.512.845	16.356.972	Net

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012  
 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 MARCH 31, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,  
 2011 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH  
 PERIODS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED)

	31 Maret/ March 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 USD	
c) Berdasarkan mata uang				c) By currency
Dollar Amerika Serikat	17.162.266	24.153.067	15.416.657	U.S. Dollar
Rupiah	9.272.044	4.380.808	1.885.073	Rupiah
Dollar Singapura	62.777	13.043	13.166	Singapore Dollar
Jumlah	<u>26.497.087</u>	<u>28.546.918</u>	<u>17.314.896</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1.034.739)</u>	<u>(1.034.073)</u>	<u>(957.924)</u>	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	<u><u>25.462.348</u></u>	<u><u>27.512.845</u></u>	<u><u>16.356.972</u></u>	Total
Mutasi penyisihan piutang ragu - ragu:				Changes in allowance for doubtful accounts:
Saldo awal periode	1.034.073	957.924	1.143.010	Balance at beginning of period
Penambahan (Pemulihan)	<u>666</u>	<u>76.149</u>	<u>(185.086)</u>	Additions (Recovery)
Saldo akhir periode	<u><u>1.034.739</u></u>	<u><u>1.034.073</u></u>	<u><u>957.924</u></u>	Balance at end of period

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang pihak ketiga adalah cukup.

Management believes that the allowance for doubtful receivables from third parties is adequate.

Penyisihan piutang ragu-ragu terhadap piutang pihak berelasi tidak dibentuk karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No allowance for doubtful accounts was provided on receivables from related parties as management believes that such receivable are fully collectible.

Manajemen Perusahaan telah menjaminkan piutang usaha atas liabilitas jangka panjang bank (Catatan 13 dan 18).

The Company management have pledged its accounts receivable as collateral for long-term bank loan (Notes 13 and 18).

**7. PIUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA**

**7. OTHER ACCOUNT RECEIVABLES TO THIRD PARTIES**

	31 Maret/ March 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari / January 1, 2011/ 31 Desember / December 31, 2010 USD	
PT Dian Perkasa Shipyard	640.523	648.434	653.987	PT Dian Perkasa Shipyard
Karyawan	30.255	30.641	38.049	Employees
Lain-lain	<u>70.098</u>	<u>57.465</u>	<u>16.215</u>	Others
Jumlah	<u><u>740.876</u></u>	<u><u>736.540</u></u>	<u><u>708.251</u></u>	Total

Piutang lain-lain dari PT Dian Perkasa Shipyard, merupakan piutang kepada pemegang saham minoritas PT Mitra Jaya Offshore.

Other account receivables from PT Dian Perkasa Shipyard, represents a receivable to minority shareholder of PT Mitra Jaya Offshore.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih.

Management believes that all other receivables are collectible therefore no allowance for doubtful accounts has been provided.

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012  
 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 MARCH 31, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,  
 2011 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH  
 PERIODS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED)

## 8. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010	
	USD	USD	USD	
Bahan bakar	1.527.901	1.356.702	51.984	Fuel
Suku cadang	1.629.843	1.243.167	-	Spareparts
Jumlah	3.157.744	2.599.869	51.984	Total

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

## 8. INVENTORIES

Management believes that there is no decline in value of inventories.

As of March 31, 2012 and December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, no inventories were used as collateral for bank loan.

## 9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret/ March 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010	
	USD	USD	USD	
Biaya dibayar dimuka				Prepaid expenses
Sewa	117.900	157.245	-	Rent
Asuransi	204.499	285.192	444.672	Insurance
Uang muka				Advances
Pemeliharaan kapal	2.054.562	2.351.062	2.411.496	Maintenance of vessels
Tambat dan pelabuhan	117.697	171.543	68.662	Port charges
Lain-lain	578.926	540.115	317.228	Others
Jumlah	3.073.584	3.505.157	3.242.058	Total

## 9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

## 10. PROPERTI INVESTASI

	31 Maret/March 31, 2012			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
	USD	USD	USD	USD
Bangunan				Buildings
Biaya perolehan	1.179.309	-	-	At cost
Akumulasi penyusutan	512.812	14.741	-	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat Bersih	666.497			Net Carrying Value

## 10. INVESTMENT PROPERTY

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012  
 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 MARCH 31, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,  
 2011 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH  
 PERIODS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED)

31 Desember/December 31, 2011					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	USD	USD	USD	USD	
Bangunan					Buildings
Biaya perolehan	1.179.309	-	-	1.179.309	At cost
Akumulasi penyusutan	453.846	58.966	-	512.812	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat Bersih	<u>725.463</u>			<u>666.497</u>	Net Carrying Value
1 Januari/January 1, 2011					
31 Desember/December 31, 2010					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	USD	USD	USD	USD	
Bangunan					Buildings
Biaya perolehan	1.179.309		-	1.179.309	At cost
Akumulasi penyusutan	394.880	58.966	-	453.846	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat Bersih	<u>784.429</u>			<u>725.463</u>	Net Carrying Value

Properti investasi merupakan investasi pada bangunan seluas 636,86 m2 milik Perusahaan di Gedung Graha Irama lantai 8, Jl. H.R Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan. Hasil dari sewa tersebut dicatat pada akun pendapatan usaha lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Maret 2012, properti investasi berupa bangunan telah diasuransikan kepada PT Sampo Japan Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar USD 539.590. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Maret 2012, nilai wajar properti investasi adalah sebesar USD 1.144.631. Beban penyusutan sebesar USD 14.741.

Seluruh properti investasi dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 18).

Investment property pertains to building with total area of 636.86 sqm owned by the Company located at 8<sup>th</sup> floor Graha Irama Building, Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, South Jakarta. Rental income of this investment is presented as other gains and losses in statements of comprehensive income.

On March 31, 2012, the building was insured with PT Sampo Japan Insurance Indonesia, third party, against possible losses with sum insured of USD 539,590. Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

On March 31, 2012, the fair value of investment property is USD 1,144,631. Depreciation expenses amounted USD 14,741.

This investment property was pledged as collateral for bank loans (Notes 13 and 18).

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012  
 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 MARCH 31, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,  
 2011 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH  
 PERIODS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED)

11. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2012 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 Maret/ March 31, 2012 USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	214.059	-	-	-	214.059	Land
Bangunan dan prasarana bangunan	2.747.150	-	-	-	2.747.150	Buildings and building infrastructure
Alat-alat pengangkutan	4.445.674	-	-	-	4.445.674	Heavy equipment
Kapal	261.477.979	6.025.113	-	4.978.127	272.481.219	Vessels
Kendaraan	1.159.426	-	-	-	1.159.426	Vehicles
Peralatan kantor	751.183	26.216	-	-	777.399	Office equipment
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Kapal	58.123	46.095	-	-	104.218	Vessels
Bangunan dan prasarana	15.025.859	8.805.407	-	(4.978.127)	18.853.139	Buildings and improvements
Jumlah	285.879.453	14.902.831	-	-	300.782.284	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana bangunan	545.697	34.339	-	-	580.036	Buildings and building infrastructure
Alat-alat pengangkutan	1.887.786	149.690	-	-	2.037.476	Heavy equipment
Kapal	41.201.204	4.304.514	-	-	45.505.718	Vessels
Kendaraan	754.617	64.687	-	-	819.304	Vehicles
Peralatan kantor	459.432	32.774	-	-	492.206	Office equipment
Jumlah	44.848.736	4.586.004	-	-	49.434.740	Total
Jumlah Tercatat Bersih	241.030.717				251.347.544	Net Carrying Value

11. PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2011 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	48.871	165.188	-	-	214.059	Land
Bangunan dan prasarana bangunan	2.747.150	-	-	-	2.747.150	Buildings and building infrastructure
Alat-alat pengangkutan	4.692.838	456.000	703.164	-	4.445.674	Heavy equipment
Kapal	184.214.164	41.670.071	-	35.593.744	261.477.979	Vessels
Kendaraan	1.018.719	221.398	80.691	-	1.159.426	Vehicles
Peralatan kantor	635.981	115.202	-	-	751.183	Office equipment
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Kapal	-	58.123	-	-	58.123	Vessels
Bangunan dan prasarana	17.084.266	33.535.337	-	(35.593.744)	15.025.859	Buildings and improvements
Jumlah	210.441.989	76.221.319	783.855	-	285.879.453	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana bangunan	408.339	137.358	-	-	545.697	Buildings and building infrastructure
Alat-alat pengangkutan	1.915.904	574.185	602.303	-	1.887.786	Heavy equipment
Kapal	26.604.955	14.596.249	-	-	41.201.204	Vessels
Kendaraan	552.822	253.909	52.114	-	754.617	Vehicles
Peralatan kantor	352.902	106.530	-	-	459.432	Office equipment
Jumlah	29.834.922	15.668.231	654.417	-	44.848.736	Total
Jumlah Tercatat Bersih	180.607.067				241.030.717	Net Carrying Value

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012  
 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 MARCH 31, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,  
 2011 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH  
 PERIODS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED)

	1 Januari/ January 1, 2010 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 Desember/ December 31, 2010 USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	48.871	-	-	-	48.871	Land
Bangunan dan prasarana bangunan	2.747.150				2.747.150	Buildings and building infrastructure
Alat-alat pengangkutan	4.092.840	654.887	377.316	322.427	4.692.838	Heavy equipment
Kapal	121.230.658	57.002.975	1.303.880	7.284.411	184.214.164	Vessels
Kendaraan	1.257.249	144.976	383.506	-	1.018.719	Vehicles
Peralatan kantor	624.600	11.381	-	-	635.981	Office equipment
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Alat-alat pengangkutan	322.427	-	-	(322.427)	-	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Kapal	6.407.915	17.960.762	-	(7.284.411)	17.084.266	Vessels
<b>Jumlah</b>	<b>136.731.710</b>	<b>75.774.981</b>	<b>2.064.702</b>	<b>-</b>	<b>210.441.989</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana bangunan	271.011	137.328	-	-	408.339	Buildings and building infrastructure
Alat-alat pengangkutan	1.703.736	314.890	203.664	100.942	1.915.904	Heavy equipment
Kapal	16.744.961	10.297.371	437.377	-	26.604.955	Vessels
Kendaraan	647.105	238.213	332.496	-	552.822	Vehicles
Peralatan kantor	269.212	83.690	-	-	352.902	Office equipment
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Alat-alat pengangkutan	51.717	49.225	-	(100.942)	-	Heavy equipment
<b>Jumlah</b>	<b>19.687.742</b>	<b>11.120.717</b>	<b>973.537</b>	<b>-</b>	<b>29.834.922</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat Bersih</b>	<b>117.043.968</b>				<b>180.607.067</b>	<b>Net Carrying Value</b>

Pada 31 Maret 2012, rincian aset dalam penyelesaian dan estimasi penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

On March 31, 2012, assets in progress represent vessel under construction, and estimated period of completion with details as follows:

No.	Nama Kapal/ Name of vessel	Tingkat penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated period of completion
1	Ocean Power 20	85%	Mei/May 2012
2	Ocean Power 21	85%	Mei/May 2012
3	Segara Sejati 5	75%	Juli/July 2012
4	Segara Sejati 6	75%	Juli/July 2012
5	Mega Power 15	90%	Mei/May 2012
6	Mega Power 16	90%	Mei/May 2012
7	Mega Power 18	75%	Juli/July 2012
8	Mega Power 19	75%	Juli/July 2012

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	31 Maret/ March 31, 2012 USD	31 Maret/ March 31, 2011 USD	
Beban langsung (Catatan 22)	4.406.757	3.105.904	Direct cost (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	179.247	161.075	General and administrative expenses (Note 24)
<b>Jumlah</b>	<b>4.586.004</b>	<b>3.266.979</b>	<b>Total</b>

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012  
 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 MARCH 31, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,  
 2011 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH  
 PERIODS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED)

Aset tetap Perusahaan berupa kapal dengan nilai tercatat USD 164.703.192 pada 31 Maret 2012 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 13 dan 18).

On March 31, 2012, the Company's vessel with carrying value of USD 164,703,192 are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans (Notes 13 and 18).

Pada tanggal 31 Maret 2012, bangunan, kapal (termasuk persediaan suku cadang), alat-alat pengangkutan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

On March 31, 2012, buildings, vessels (including spare parts), heavy equipments and vehicles are covered by insurance against possible losses with sum insured as follows:

Perusahaan asuransi/ <i>Insurance company</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah pertanggungan/ <i>Sum insured</i>
PT Asuransi Jaya Proteksi/QBE Insurance (International) Limited	USD	174.443.400
PT Asuransi Astra Buana/MARSH	USD	800.000
	Rp	13.000.000.000
PT China Taiping Insurance/INSCO	USD	38.800.000
PT Tri Dharma Proteksi	USD	600.856
PT MAA Insurances	Rp	5.500.000.000
PT Asuransi Raksa Pratikara	Rp	5.000.700.000
PT Asuransi ACA	Rp	1.750.000.000
PT Victoria Insurance	Rp	768.300.000
Tripa Insurance	Rp	195.500.000
Asuransi Indrapura	Rp	1.300.000.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Maret 2012, kapal-kapal milik Perusahaan yaitu Finacia 52, 53, 61 dan 62, dengan nilai tercatat sebesar USD 4.565.022 telah digunakan sebagai jaminan utang Entebe Shipping Pte, Ltd, pihak afiliasi, sebesar USD 2.246.366 (Catatan 28).

On March 31, 2012, the Company's vessels namely: Finacia 52, 53, 61 and 62, with carrying amount of USD 4,565,022 are used as collateral for Entebe Shipping Pte, Ltd loan, affiliate, amounting to USD 2,246,366 (Note 28).

Didalam asset tetap Perusahaan per 31 Maret 2012, terdapat kapal FC Princesse Rachel, dimana PT Kideco Jaya Agung memiliki hak opsi untuk membeli aset tersebut di akhir masa kontrak (Catatan 30).

On the Company's property, vessels and equipment, there is FC Princesse Rachel, which PT Kideco Jaya has an option to purchase such assets in the end of the contract period (Note 30).

Rincian laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain (loss) on sale of property, vessels and equipment are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2012	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2011	
	USD	USD	
Nilai buku	-	76.758	Net book value
Harga jual	-	32.567	Selling price
Rugi penjualan aset tetap	-	(44.191)	Loss on sale o property, plant and equipment

Pada tanggal 31 Maret 2012, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

On March 31, 2012, the management of the Company and its subsidiaries believe that there are no changes in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets.

## 12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

## 12. OTHER NONCURRENT ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 USD	
Uang muka pembelian kapal - Pihak ketiga	6.394.072	11.718.177	5.034.530	Advances for purchase of vessels Third parties
Uang muka proyek	11.565.969	9.588.705	-	Advance for projects
Aset tidak berwujud - piranti lunak komputer	560.664	496.966	374.664	Intangible asset - computer software
Dana yang dibatasi penggunaannya				Restricted cash
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri Syariah	115.035	122.950	-	PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	-	233.188	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Dollar Amerika Serikat				U.S. Dollar
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	-	107.607	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Biaya emisi saham			182.722	Stock issuance cost
Goodwill	23.138	-	-	Goodwill
Jumlah	<u>18.658.878</u>	<u>21.926.798</u>	<u>5.932.711</u>	Total

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito pada PT Bank Syariah Mandiri (BSM), yang digunakan sebagai *sinking fund* yang harus terpelihara selama masa pembiayaan dengan nisbah nasabah 52% dan jangka waktu 3 (tiga) bulanan dan pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) di tahun 2010, yang digunakan sebagai jaminan utang jangka panjang BII dengan suku bunga antara 0,75% - 7% per tahun dengan jangka waktu kurang dari 3 (tiga) bulan.

Uang muka proyek merupakan uang muka untuk proyek *floating crane*.

Sejak tahun 2010, Perusahaan mengembangkan aset tidak berwujud berupa peranti lunak komputer untuk menggantikan peranti lunak sebelumnya. Pada 31 March 2012 peranti lunak tersebut sudah digunakan.

Restricted funds represents time deposits in PT Bank Syariah Mandiri (BSM), which is used as a sinking fund that should be maintained during financing period, with customer portion of 52% and 3 (three) monthly maturity period and time deposit in PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) in 2010, which was pledged as collateral for BII's long-term loan with annual interest rates ranging from 0.75% - 7% per annum and with maturity period of less than 3 (three) months.

Advance for projects represents advance for floating crane projects.

Since 2010, the Company develop the intangible assets in the form of computer software to replace the previous software. As of March 31, 2012, the computer software is being used.



PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012  
 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 MARCH 31, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,  
 2011 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH  
 PERIODS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED)

Rincian uang muka pembelian kapal adalah sebagai berikut:

Details of advance payments for purchase of vessels are as follow:

	31 Maret/ March 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 USD	
a) Berdasarkan pemasok				a) By supplier
Pihak ketiga				Third parties
Trans-Log Supply Pte Ltd	3.024.661	5.944.172	-	Trans-Log Supply Pte Ltd
SB Marine Pte Ltd	1.446.000	723.000	-	SB Marine Pte Ltd
Hung Seng Shipbuilding Pte Ltd	1.197.751	1.197.751	597.214	Hung Seng Shipbuilding Pte Ltd
Marine Tech Holding, Ltd.	512.752	1.151.827	-	Marine Tech Holding, Ltd.
Xin Ming Hua Pte Ltd	132.393	-	-	Xin Ming Hua Pte Ltd
Sembawang Marine Pte Ltd	-	-	1.043.456	Sembawang Marine Pte Ltd
Pacific Marine & Shipbuilding Pte Ltd	-	2.265.667	1.532.034	Pacific Marine & Shipbuilding Pte Ltd
Liebherr Werk Nenzing GmbH	-	417.485	791.693	Liebherr Werk Nenzing GmbH
Pan Ocean Shipping & Trading Pte Ltd	-	-	448.271	Pan Ocean Shipping & Trading Pte Ltd
Far East Shipyard Co. SDN. BHD	-	-	331.694	Far East Shipyard Co. SDN. BHD
Tuong Aik Shipyard	-	-	236.338	Tuong Aik Shipyard
Lainnya (masing-masing di bawah USD 100.000)	80.515	18.275	53.830	Others (each below USD 100,000)
Jumlah	<u>6.394.072</u>	<u>11.718.177</u>	<u>5.034.530</u>	Total
b) Berdasarkan jenis kapal				b) By type of vessel
Tongkang	4.385.690	8.847.869	3.023.762	Barge
Kapal tunda	1.977.773	2.452.808	1.219.075	Tugboat
Floating Crane	-	417.500	791.693	Floating Crane
Lainnya	30.609	-	-	Others
Jumlah	<u>6.394.072</u>	<u>11.718.177</u>	<u>5.034.530</u>	Total

Pada tanggal 31 March 2012 dan 31 December 2011, reklasifikasi ke aset tetap masing-masing sebesar USD 5.983.284 dan USD 39.612.866 (Catatan 11).

On March 31, 2012 and December 31, 2011, reclassification into property, vessels and equipment amounted to USD 5,983,284 and Rp 39,612,866, respectively (Note 11).

### 13. UTANG BANK

### 13. BANK LOANS

	31 Maret/ March 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 USD	
Pihak ketiga				Third parties
Dollar Amerika Serikat				U.S. Dollar
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	7.046.478	6.346.478	3.190.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	3.000.000	3.000.000	3.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	3.000.000	3.000.000	2.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	690.866	697.293	862.780	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah				Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	296.104	97.102	344.662	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>14.033.448</u>	<u>13.140.873</u>	<u>9.397.442</u>	Total

#### PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Nopember 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan maksimum limit sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Berdasarkan perubahan perjanjian kredit tanggal 20 Pebruari 2012, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 September 2012 dan dikenakan bunga 11% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Piutang usaha sebesar Rp 15.500.000.000 (Catatan 6);
- Properti investasi seluas 636,86 m2, terletak di Graha Irama Suite 8A, 8B dan 8C, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, atas nama Perusahaan (Catatan 10);
- 1 (satu) unit kapal tunda, yakni Entebe Power 5 dengan pengikatan hipotik sebesar Rp 9.750.400.000; dan
- 1 (satu) unit kapal tunda, yakni Entebe Power 9 dengan pengikatan hipotik sebesar Rp 12.000.000.000.

Pada tanggal 26 Januari 2012, berdasarkan surat dari BNI, jaminan atas satu unit kapal tunda Entebe Power 5 ditarik.

Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan, antara lain:

- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin terhadap pihak lain atau menjamin harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Menggadaikan saham milik Perusahaan;
- Menyewakan Perusahaan kepada pihak lain;
- Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan;
- Memenuhi rasio keuangan:
  - *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,20 kali
  - *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pembatasan tersebut telah diperbarui melalui surat keputusan kredit terbaru tanggal 16 Maret 2011.

Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 2010 saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 296.104, USD 97.102 dan USD 344.662 (ekuivalen dengan Rp 2.718.234.720, Rp 880.525.386 dan Rp 3.098.861.628).

#### PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On November 30, 2005, the Company obtained a working capital loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with a maximum limit amounting to Rp 5,000,000,000. This loan bears annual interest rate of 12% per annum. Based on the amended credit agreement dated February 20, 2012, this agreement is extended until September 1, 2012 with annual interest rate of 11%.

This facility is collateralized by:

- Accounts receivable amounting to Rp 15,500,000,000 (Note 6);
- Investment property covering an area of 636.86 sqm, located at Graha Irama Suite 8A, 8B and 8C, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2, South Jakarta, under the name of the Company (Note 10);
- 1 (one) unit tugboat, namely Entebe Power 5 with binding mortgage value of Rp 9,750,400,000; and
- 1 (one) unit tugboat, namely Entebe Power 9 with binding mortgage value of Rp 12,000,000,000.

On January 26, 2012, based on letter from BNI, the collateral of one unit of tug boat named Entebe Power 5 is released.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- Binds itself as insurer or guarantor of the other party or guarantee the Company's assets to the other;
- Mortgage the Company's shares;
- Lease the Company to the other party;
- Liquidate the business or request for bankruptcy;
- Maintain financial ratios:
  - Debt to Equity Ratio maximum 2.2 times
  - Debt Service Coverage minimum of 100%.

The restriction has been amended in the latest letter of credit facility dated March 16, 2011.

As of March 31, 2012, December 31, 2011 and 2010 the outstanding balance of the loan amounted to USD 296,104, USD 97,102 and USD 344,662, (equivalent with Rp 2,718,234,720, Rp 880,525,386 dan Rp 3,098,861,628), respectively.

**PT Bank International Indonesia Tbk (BII)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 11 Januari 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving demand loan* hingga jumlah pokok sebesar USD 7.000.000 dengan sub limit:

- Fasilitas *revolving demand loan* Rupiah hingga jumlah pokok sebesar Rp 30.000.000.000;
- Fasilitas *Standby Letter of Credit* atau fasilitas Bank Garansi hingga jumlah pokok sebesar USD 3.000.000; dan
- Fasilitas pinjaman *Letter of Credit* maksimum pokok sebesar USD 3.000.000.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Perpanjangan Perjanjian Kredit tanggal 11 Maret 2011, dengan perpanjangan fasilitas sampai dengan 12 Januari 2012.

Pada tanggal 24 Agustus 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *Performance Bond* dari BII sebesar Rp 1.166.046.750 yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2012. Bank garansi ini digunakan sebagai persyaratan kontrak kerjasama perusahaan dengan PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas *Performance Bond* dari BII sebesar Rp 4.118.400.000 yang berlaku sejak 5 Oktober 2010 sampai dengan 3 Nopember 2012. Bank Garansi ini digunakan sebagai persyaratan kontrak kerjasama Perusahaan dengan PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Pinjaman ini memiliki jaminan dan batasan yang sama dengan utang bank jangka panjang (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 6.346.478, USD 6.346.478 dan USD 3.190.000.

Pada tanggal 24 Februari 2011, MSC telah menandatangani Surat Perjanjian Kredit dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk untuk pembiayaan Floating Crane "Princesse Chloe" (Catatan 18b). Fasilitas yang diberikan adalah berupa kredit investasi (*term loan*) sebesar USD 19.200.000 yang jatuh tempo dalam waktu 5 (lima) tahun dan kredit modal kerja (*demand loan*) yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Kedua fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun. Fasilitas kredit modal kerja tersebut telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 20 Pebruari 2013.

**PT Bank International Indonesia Tbk (BII)**

Based on loan agreement dated January 11, 2007, the Company obtained a revolving demand loan facility with credit limit of up to USD 7,000,000 with sub limit:

- Revolving Demand Loan Facility in Rupiah of up to Rp 30,000,000,000 of principal amount;
- Standby Letter of Credit Facility or Bank Guarantee Facility of USD 3,000,000 on principal amount; and
- Letter of Credit Facility with maximum principal amount of USD 3,000,000.

The agreement has been amended several times, most recently by Extension Letter of Credit Agreement dated March 11, 2011, which extends the facility until January 12, 2012.

On August 24, 2011, the Company obtained Performance Bond facility from BII amounting to Rp 1,166,046,750 which is valid until March 1, 2012. The bank guarantee is used to fulfill the contract requirement of the cooperation agreement which was entered between the Company and PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

The Company obtained Performance Bond facility from BII of Rp 4,118,400,000 which is valid from October 5, 2010 until November 3, 2012. The bank guarantee is used to fulfill the contract requirement of the cooperation agreement which was entered between the Company and PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

This loan was secured and having the same covenant with long term bank loans (Note 18).

As of March 31, 2012, December 31, 2011 and 2010 total outstanding balance amounted to USD 6,346,478, USD 6,346,478 and USD 3,190,000, respectively.

On February 24, 2011, MSC has signed a Credit Agreement with PT Bank Internasional Indonesia Tbk for the financing of Floating Crane Princesse Chloe (Note 18b). The facilities given included term loan amounting to USD 19,200,000 which will be due in 5 (five) years and demand loan of USD 1,000,000 which will be due in one year. Both facilities bear annual interest rate of 5.5%. The demand loan facility has been extended with the last extension up to February 20, 2013.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2012, saldo pinjaman modal kerja tersebut yang sudah dicairkan adalah USD 700.000.

#### **PT Bank DBS Indonesia**

Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) dalam bentuk fasilitas *uncommitted revolving credit* (RCF) sampai jumlah maksimum USD 3.000.000 dan fasilitas pembayaran impor berupa *uncommitted import letter of credit* (L/C) sampai jumlah maksimum USD 2.500.000. Jangka waktu fasilitas perbankan adalah 12 (dua belas) bulan yang akan berakhir pada tanggal 23 April 2011. Fasilitas perbankan tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar *cost of fund* dari DBS ditambah 2,75% per tahun.

Berdasarkan perubahan kedua atas perjanjian fasilitas perbankan, fasilitas kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 April 2012.

Pinjaman tersebut dijamin antara lain dengan:

- Kuasa untuk memegang hipotek, untuk menjual atas:
  - Kapal tongkang yang terdiri dari Finacia 2 dan Finacia 18 (Catatan 11);
  - Kapal tunda yang terdiri dari Gina 7 dan Gina 1 (Catatan 11);
- Fidusia atas tagihan dengan nilai penjaminan sejumlah USD 3.750.000; dan

Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan, antara lain:

- Mempertahankan rasio kecukupan jaminan atas fidusia tagihan piutang dan atas kapal-kapal yang dijaminan terhadap fasilitas RCF yang belum dilunasi sebesar 125%; dan
- Mempertahankan rasio kecukupan jaminan atas jaminan cash deposit terhadap fasilitas L/C impor yang belum dilunasi minimum 100%.

Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 2010 saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 3.000.000.

Until March 31, 2012, the outstanding balance of demand loan which have been drawdown amounted to USD 700,000.

#### **PT Bank DBS Indonesia**

The Company obtained a banking facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) (the "Bank") in the form of uncommitted revolving credit facility (RCF) with maximum amount of USD 3,000,000 and import payments in the form of uncommitted facilities import letters of credit (L/C) with maximum amount of USD 2,500,000. The term period of loan is 12 (twelve) months, expiring on April 30, 2011. These facilities bear annual interest at the cost of funds of DBS plus 2.75% per annum.

Based on the second change in banking facility agreement, these credit facilities have been extended up to April 23, 2012.

The loan is secured among others by:

- The power to hold the mortgage, to sell above:
  - Barges namely Finacia 2 and Finacia 18 (Note 11);
  - Tugboats namely Gina 7 and Gina 1 (Note 11);
- Fiduciary over accounts receivable amounting to USD 3,750,000; and

The Company is required to comply with several covenants, among others:

- Maintain security coverage ratio for fiduciary over accounts receivable and vessels to outstanding RCF facility of 125%; and
- Maintain security coverage ratio for collateral of cash deposit to outstanding L/C import facility of 100%.

As of March 31, 2012, December 31, 2011 and 2010 total outstanding loan amounted to USD 3,000,000.

#### PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 19 Nopember 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas *Commercial Invoice Financing* dari PT Bank Permata Tbk yang bertujuan untuk membiayai modal kerja dengan pagu fasilitas maksimum sampai sejumlah USD 3.000.000 yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *revolving loan* sampai sejumlah maksimum USD 2.000.000 dengan bunga sebesar 6% per tahun sedangkan untuk fasilitas *Comercial Invoice* suku bunga sebesar 5,75%.

Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Nopember 2012.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Kapal tongkang Finacia 28, Finacia 30 dan Finacia 31; dan
- Kapal tunda Entebe Star 28.

Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 2010 saldo pinjaman adalah sebesar USD 3.000.000, USD 3.000.000, dan USD 2.000.000.

#### PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 15 Desember 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebesar maksimum USD 2.600.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir tanggal 12 Desember 2011, dimana fasilitas kredit modal kerja telah diperpanjang lagi sampai dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak jatuh tempo kredit yang lama. Sampai saat ini, akta perjanjian kredit masih dalam proses.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Piutang usaha sebesar Rp 11.902.728.000 (Catatan 6);
- 2 (dua) unit kapal tunda Entebe Star 9 dan Queen 202 (Catatan 11); dan
- 2 (dua) unit kapal tongkang Finacia 9 dan Finacia 3 (Catatan 11).

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain Perusahaan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk:

- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain senilai lebih dari USD 10.000.000;
- Memperoleh pinjaman baru dari perbankan atau lembaga keuangan bukan bank atau pihak ketiga sebesar lebih dari USD 10.000.000;

#### PT Bank Permata Tbk

On November 19, 2009, the Company obtained a Commercial Invoice Financing facility from PT Bank Permata Tbk, to finance working capital with a maximum credit limit of USD 3,000,000, with interest rate of 5.75% per annum; which also can be used for the revolving loan facility up to a maximum of USD 2,000,000 with interest rate of 6 % per annum.

This facility has been extended until November 19, 2012.

This facility is secured by:

- Barges namely Finacia 28, Finacia 30 and Finacia 31; and
- Tugboat namely Entebe Star 28.

As of March 31, 2012, December 31, 2011 and 2010 total outstanding loan amounted to USD 3,000,000, USD 3,000,000 and USD 2,000,000.

#### PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement dated December 15, 2008, the Company obtained a Working Capital Loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with maximum limit of USD 2,600,000. This facility has been extended several times and the latest extention dated December 12, 2011, which extended this facility up to 12 (twelve) months since the maturity date of the existing loan. The amendment of working capital loan deed is still in process.

This facility is collateralized by the following:

- Accounts receivable amounting to Rp 11,902,728,000 (Note 6);
- 2 (two) units of tugboat namely Entebe Star 9 and Queen 202 (Note 11); and
- 2 (two) units of barge namely Finacia 9 and Finacia 3 (Note 11).

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to obtain prior written consent to:

- Act as a guarantor, pledge the Company's assets in any form or purposes to other parties for amounts more than USD 10,000,000;
- Obtain new loan from bank or non-bank financial institutions or third parties/partner for amounts more than USD 10,000,000;

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012  
 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 MARCH 31, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,  
 2011 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH  
 PERIODS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED)

- Memasuki bisnis baru dan atau melakukan penggabungan usaha dengan pihak lain; dan
- Membubarkan usaha atau meminta dinyatakan pailit.

Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 2010 saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 690.866, USD 697.293 dan USD 862.780.

- Enter into the new scope of business or perform merger or acquisition; and
- Liquidate the business or request for bankruptcy.

As of March 31, 2012, December 31, 2011 and 2010, total outstanding loan amounted to USD 690,866, USD 697,293 and USD 862,780, respectively.

**14. UTANG USAHA**

**14. TRADE ACCOUNTS PAYABLE**

	31 Maret/ March 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari / January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010	
	USD	USD	USD	
a) Berdasarkan pemasok				a) By creditor
Pihak-pihak berelasi				Related parties
PT Dian Bahari Sejati	12.897	79.073	-	PT Dian Bahari Sejati
PT Mitra Karya Langgeng	10.265	10.589	5.731	PT Mitra Karya Langgeng
Sub jumlah	23.162	89.662	5.731	Sub total
Pihak ketiga				Third parties
PT Pioneer	972.162	992.058	697.165	PT Pioneer
PT Barokah Bersaudara Perkasa	603.365	-	-	PT Barokah Bersaudara Perkasa
Liebherr-Singapore Pte Ltd	529.883	309.195	-	Liebherr-Singapore Pte Ltd
PT Alam Tri Abadi	516.703	217.919	157.324	PT Alam Tri Abadi
PT Dian Yuspa Samudera	435.508	304.961	-	PT Dian Yuspa Samudera
CV Sukses Anugerah Jaya	431.041	419.007	-	CV Sukses Anugerah Jaya
PT Samudra Marine Indonesia	424.222	29.654	-	PT Samudra Marine Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	308.793	523.713	35.230	PT Kaltim Prima Coal
Marine Tech Holding Pte Ltd	301.016	250.762	-	Marine Tech Holding Pte Ltd
Tuong Aik Shipyard Sdn Bhd	259.837	241.502	243.790	Tuong Aik Shipyard Sdn Bhd
Pacific Ocean Pte Ltd	246.150	-	-	Pacific Ocean Pte Ltd
PT AKR Corporindo Tbk	225.458	254.318	-	PT AKR Corporindo Tbk
Samudera Shipping Service	209.252	377.628	-	Samudera Shipping Service
Ppg Coatings Indonesia Pte Ltd	183.497	127.515	-	Ppg Coatings Indonesia Pte Ltd
PT Ardila Insan Sejahtera	161.972	68.308	-	PT Ardila Insan Sejahtera
CV Tiara Nusa Teknik	149.807	149.978	4.783	CV Tiara Nusa Teknik
Mep System Pte Ltd	143.251	135.916	-	Mep System Pte Ltd
CV Sukses Anugrah Jaya	125.797	103.047	-	CV Sukses Anugrah Jaya
PT Arghaniaga Pancatunggal	115.650	198.075	-	PT Arghaniaga Pancatunggal
Sea Glory Shipping Pte Ltd	112.209	108.399	-	Sea Glory Shipping Pte Ltd
CV Cipta Pesona Armada	104.567	61.734	-	CV Cipta Pesona Armada
Aon Singapore Pte.Ltd	104.443	104.043	-	Aon Singapore Pte.Ltd
Bedeschi S.p.A	-	-	964.734	Bedeschi S.p.A
Cindara Pratama Lines	-	-	409.630	Cindara Pratama Lines
SMAG GmbH	-	-	392.185	SMAG GmbH
PT AKR Corporindo Tbk	-	-	281.663	PT AKR Corporindo Tbk
PT PPG Coating Indonesia	-	-	185.525	PT PPG Coating Indonesia
ART.EL.s.r.l.	-	-	182.748	ART.EL.s.r.l.
East Gate Builders	-	-	119.964	East Gate Builders
PT Rajawali Mandiri Barito Maritime	-	-	113.298	PT Rajawali Mandiri Barito Maritime
PT Mitra Artha Gema Pertiwi	-	-	112.580	PT Mitra Artha Gema Pertiwi
PT Kalibesar Raya Utama	-	-	58.535	PT Kalibesar Raya Utama
PT Mitra Kutai Timur	-	-	38.873	PT Mitra Kutai Timur
Ben Santosa	-	916.226	-	Ben Santosa
PT Ufuk Terang Cakrawala	-	351.686	-	PT Ufuk Terang Cakrawala
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 100.000)	4.069.482	5.108.184	3.651.944	Others (each below USD 100,000)
Sub jumlah	10.734.065	11.353.828	7.649.971	Sub total
Jumlah	10.757.227	11.443.490	7.655.702	Total

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012  
 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 MARCH 31, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,  
 2011 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH  
 PERIODS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED)

	31 Maret/ March 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari / January 1, 2011 / 31 Desember/ December 31, 2010 USD	
b) Berdasarkan umur (hari)				b) By age category
Belum jatuh tempo	4.140.858	4.217.719	2.595.508	Not yet due
Telah jatuh tempo				Over due
1 - 3 bulan	3.907.309	4.283.056	3.614.776	1 - 3 months
> 3 bulan	2.709.060	2.942.715	1.445.418	> 3 months
Jumlah	<u>10.757.227</u>	<u>11.443.490</u>	<u>7.655.702</u>	Total
c) Berdasarkan mata uang				c) By currency
Dollar Amerika Serikat	6.364.910	4.107.648	1.973.135	U.S. Dollar
Rupiah	2.331.457	4.447.584	2.272.053	Rupiah
Yen Jepang	879.989	1.333.740	666.011	Japanese Yen
Dollar Singapura	722.707	1.042.318	875.463	Singapore Dollar
Euro	450.831	495.511	1.749.076	Euro
Peso Philipina	5.202	7.999	119.964	Philippine Peso
Ringgit Malaysia	2.131	8.690	-	Malaysian Ringgit
Jumlah	<u>10.757.227</u>	<u>11.443.490</u>	<u>7.655.702</u>	Total

Utang usaha timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal dan tanpa jaminan.

Accounts payable are from purchase transactions of fuel, sparepart and docking of vessels and without collateral.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal baik pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 14 sampai 50 hari.

Purchases of fuel, sparepart and docking of vessels, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 50 days.

**15. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA**

**15. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES**

	31 Maret/ March 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 USD	
PT Bank Victoria International Tbk	42.516	60.075	3.403	PT Bank Victoria International Tbk
PT Star Finance	1.349	1.365	-	PT Star Finance
PT Summit Oto Finance	651	765	-	PT Summit Oto Finance
Swire CTM Bulk Logistic Limited (SCBL) (Catatan 30a)	-	-	4.229.697	Swire CTM Bulk Logistic Limited (SCBL) (Note 30a)
Lain-lain	577.374	642.520	2.550	Others
Jumlah	<u>621.890</u>	<u>704.725</u>	<u>4.235.650</u>	Total

Di tahun 2011, saldo pinjaman MSC terhadap perusahaan dan SCBL telah dibayar.

On 2011, the balances of MSC loans to the Company and SCBL have been fully repaid.

Perusahaan melakukan transaksi pembelian kendaraan bermotor dengan utang pembiayaan konsumen melalui PT Bank Victoria International Tbk, PT Summit Oto Finance, dan PT Star Finance dengan jangka waktu 1-2 tahun.

The Company entered into vehicle purchase transactions through consumer financing loan from PT Bank Victoria International Tbk, PT Summit Oto Finance, and PT Star Finance with terms of payment of 1-2 years.

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012  
 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 MARCH 31, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,  
 2011 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH  
 PERIODS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED)

#### 16. UTANG PAJAK

#### 16. TAX PAYABLES

	31 Maret/ March 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari / January 1, 2011 31 Desember/ December 31, 2010 USD	
Pajak penghasilan				Income tax
Pasal 15				Article 15
Masa	32.420	29.768	6.060	Monthly
Tahunan	59.566	72.278	35.037	Annual
Pasal 21	604.292	457.305	133.674	Article 21
Pasal 23/26	31.036	31.929	9.600	Article 23/26
Pasal 4 (2)	1.820	3.221	1.737	Article 4 (2)
Pasal 29	3.222	3.195	3.203	Article 29
Pajak pertambahan nilai	2.561.181	2.073.996	868.085	Value added tax
Jumlah	<u>3.293.537</u>	<u>2.671.692</u>	<u>1.057.396</u>	Total

#### 17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

#### 17. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari/ January 1, 2011 31 Desember/ December 31, 2010 USD	
Kelebihan pendapatan	1.084.784	1.084.784	-	Excess revenue
Sewa	423.642	108.711	270.968	Rental
Tenaga ahli	146.500	57.500	29.301	Professional fee
Operasional kapal	134.032	95.668	79.924	Vessel operation
Bahan bakar	120.883	24.469	163.388	Fuel
Bunga	57.011	62.635	54.390	Interest
Gaji dan upah	12.462	10.160	250.353	Salaries and wages
Perjalanan dinas	1.444	1.723	39.508	Business travel
Lain-lain	189.869	113.566	105.344	Others
Jumlah	<u>2.170.627</u>	<u>1.559.216</u>	<u>993.176</u>	Total

Kelebihan pendapatan merupakan penyesuaian pendapatan MSC di 2011 yang akan diperhitungkan setelah bulan April 2012.

Excess revenue represents revenue adjustment of MSC in 2011 that will be settled after April 2012.



PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012  
 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 MARCH 31, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,  
 2011 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH  
 PERIODS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED)

## 18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

## 18. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Maret/ March 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari / January 1, 2011 / 31 Desember / December 31, 2010	
	USD	USD	USD	
Pihak ketiga				Third parties
Dollar Amerika Serikat				U.S. Dollar
PT Bank International Indonesia Tbk	34.060.936	37.089.277	31.525.252	PT Bank International Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	18.680.222	19.414.625	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Permata Tbk	16.069.359	17.460.015	9.966.471	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.886.211	12.619.143	8.792.272	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.759.485	2.589.607	5.892.360	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri	204.099	504.586	1.641.386	PT Bank Syariah Mandiri
Rupiah				Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	129.630	207.322	761.651	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	85.789.942	89.884.575	58.579.392	Total
Bagian lancar	(30.190.047)	(30.065.756)	(20.087.401)	Current portion
Jumlah utang bank jangka panjang	55.599.895	59.818.819	38.491.991	Total long-term bank loan

### a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Tanggal 4 Februari 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI, dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 3 Agustus 2011. Perjanjian kredit ini telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Surat Keputusan Kredit tanggal 20 Agustus 2009, Perusahaan memperoleh penyesuaian fasilitas kredit *aflopend* dari BNI, dengan maksimum kredit sebesar Rp 3.658.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 13% dan telah dilunasi dibulan Desember 2011.

Pinjaman tersebut dijamin dan terikat dengan beberapa batasan yang sama dengan utang bank (Catatan 13) serta kuasa untuk memasang hipotik, menjual dan menyewakan Entebe Power 5.

Pada tanggal 30 Maret 2012 bank telah melepaskan jaminan atas Entebe Power 5 dengan surat perjanjian No 262/2008.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah nihil, sedangkan saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar USD 243.494.

### a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On February 4, 2008, the Company obtained an investment credit facility from BNI with a maximum limit of Rp 20,000,000,000. This loan matured on August 3, 2011. This agreement has been amended several times, most recently by the Amendment of the Loan Agreement dated August 20, 2009, where the Company obtained *aflopend* credit facility adjustment from BNI with maximum limit of Rp 3,658,000,000. The loan bears an annual interest rate of 13% and has been paid in December 2011.

The loan is collateralized and covered by the same restrictions as the same with the short-term bank loans (Note 13) and given the right to mortgage, sell and charter the Entebe Power 5.

On March 30, 2012, the bank has released the collateral Entebe Power 5 with agreement No 262/2008.

Outstanding balance as of March 31, 2012 and December 31, 2011 were nil, while the outstanding balance as of December 31, 2010 amounted to USD 243,494.

Tanggal 16 Pebruari 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI, dengan maksimum kredit sebesar Rp 8.320.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 13% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2012.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan utang bank (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 129.630, USD 207.322 dan USD 518.157.

**b. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)**

Tanggal 9 Mei 2008, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman berjangka dari BII sebesar USD 12.001.000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 5 (lima) tahun yang akan berakhir pada tanggal 9 Mei 2013 dan dikenakan bunga sebesar 6% per tahun untuk 6 (enam) bulan pertama. Pada tanggal 15 Januari 2009 sebagian pinjaman ini yaitu sebesar USD 8.351.000 telah dinovasi ke MSC, entitas anak.

Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Fidusia atas tagihan, hak dan tuntutan yang dimiliki oleh Perusahaan terhadap PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Bahari Cakrawala Sebuku sehubungan dengan usaha Perusahaan dengan nilai objek jaminan fidusia sebesar USD 7.600.000 (Catatan 6);
- Pemberian jaminan pribadi (Personal Guarantee) dari Tn. Jos Rudolf Bing Prasatya dan Ny. Maria Francesca Hermawan, direktur Perusahaan; dan
- Kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan mencharter atas:
  - Kapal tunda terdiri dari: Entebe Star 30, 31, Entebe Emerald 32, 33, 36, 37, 39, 51, dan 52 (Catatan 11);
  - Kapal tongkang terdiri dari: Finacia 35, Finacia 36, Finacia 37, Finacia 55, Finacia 39, Finacia 50, Finacia 51, Finacia 56, Finacia 38, Finacia 29, dan Finacia 32 (Catatan 11); dan Floating Crane Ben Glory (Catatan 11).

On February 16, 2009, the Company obtained investment loan facility from BNI, with a maximum limit of Rp 8,320,000,000. The loan bears an annual interest rate of 13% and will be due on August 15, 2012.

This loan is secured with the same collateral as the short-term bank loans (Note 13).

As of March 31, 2012, December 31, 2011 and 2010, the outstanding balance of the loan amounted to USD 129,630, USD 207,322 and USD 518,157, respectively.

**b. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)**

On May 9, 2008, the Company obtained additional term loan facility from BII amounting to USD 12,001,000. The term period of loan is 5 (five) years, will due on May 9, 2013 and bears an annual interest rate of 6% for the first 6 (six) months. On January 15, 2009, part of this loan amounting to USD 8,351,000 has been novated to MSC, a subsidiary.

These loan facilities are secured by:

- Fiduciary over receivables, the Company's rights and claim to PT Kaltim Prima Coal (KPC) and PT Bahari Cakrawala Sebuku in relation to its business with fiduciary collateral value of USD 7,600,000 (Note 6);
- Personal guarantee from Mr. Jos Rudolf Bing Prasatya and Mrs. Maria Francesca Hermawan, the Company's Directors; and
- Right to put mortgage, sell and charter over:
  - Tugboats namely: Entebe Star 30, 31, Entebe Emerald 32, 33, 36, 37, 39, 51 and 52 (Note 11);
  - Barges namely: Finacia 35, Finacia 36, Finacia 37, Finacia 55, Finacia 39, Finacia 50, Finacia 51, Finacia 56, Finacia 38, Finacia 29 and Finacia 32 (Note 11); and Floating Crane Ben Glory (Note 11).

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk:

- Menjual, mentransfer, memindahkan hak, menghapus sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dan atau menjaminkan barang-barang tidak bergerak milik Perusahaan dan atau bertindak sebagai penjamin dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak siapapun juga (kecuali dalam rangka menjalankan sifat usaha yang normal);
- Mengubah susunan pengurus direksi dan komisaris;
- Mengadakan merger, peleburan usaha (konsolidasi) bersama badan usaha lain dan pengambilalihan saham-saham badan usaha lain; dan
- Memelihara rasio keuangan: *Leverage Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali.

Pada tanggal 29 September 2011, BII melepaskan jaminan kapal Entebe Star 31, Entebe Emerald 32, Entebe Emerald 36, Entebe Emerald 37, Entebe Emerald 39, Finacia 37, Finacia 55, Finacia 39, Finacia 51, Finacia 56, Finacia 29 dan Finacia 32.

Berdasarkan Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 8 tanggal 1 Pebruari 2010, disetujui perubahan-perubahan antara lain:

- Pinjaman hanya digunakan untuk meng"up-grade" Floating Crane Ben Glory menjadi *double crane*;
- Tingkat bunga 7% per tahun; dan
- Jaminan fidusia atas tagihan yang dimiliki Perusahaan dari PT Berau Coal, PT Kaltim Prima Coal dan PT Bahari Cakrawala Sebuku sebesar USD 10.100.000.

Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 998.542, USD 1.136.285 dan USD 2.780.964.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to obtain prior written consent to:

- Sell, transfer, hand over the right, dispose most of or entire assets of the Company and/or pledge unremovable assets owned by the Company as collateral and/or act as a guarantor with any means to other parties (except in normal course of business);
- Change the Company's director and commissioner;
- Perform merger, consolidation with other party and takeover shares of other party; and
- Maintain financial ratios: Leverage Ratio of not more than 2.5 times.

As of September 29, 2011, BII has released the pledge for the following vessels which are Entebe Star 31, Entebe Emerald 32, Entebe Emerald 36, Entebe Emerald 37, Entebe Emerald 39, Finacia 37, Finacia 55, Finacia 39, Finacia 51, Finacia 56, Finacia 29 and Finacia 32.

Based on the amendment of credit facility No. 8 dated February 1, 2010, the changes are as follows:

- The loan is used only to upgrade the Floating Crane Ben Glory to become double crane;
- Annual interest rate of 7%; and
- Fiduciary over receivables from PT Berau Coal, PT Kaltim Prima Coal and PT Bahari Cakrawala Sebuku amounting to USD 10,100,000.

As of March 31, 2012, December 31, 2011 and 2010, the outstanding balance of the loan amounted to USD 998,542, USD 1,136,285 and USD 2,780,964 respectively.

Pada tanggal 15 Januari 2009, MSC, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit sebesar USD 8.351.000 dari BII yang merupakan Novasi dari fasilitas pinjaman berjangka yang diberikan BII kepada MBSS. Jangka waktu kredit adalah sejak tanggal 15 Januari 2009 sampai dengan tanggal 28 Mei 2013. Pinjaman ini dijamin dengan Floating Crane Princesse Abby.

Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 2.292.431, USD 2.783.667 dan USD 4.748.608.

Berdasarkan perjanjian tersebut, MSC diwajibkan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 kali;
- *Leverage ratio* tidak lebih dari 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, MSC tidak memenuhi persyaratan *current ratio* diatas. Namun berdasarkan surat dari BII tanggal 5 Maret 2012 dan 3 Maret 2011, BII menyetujui permintaan *waiver* Perusahaan atas tidak terpenuhinya *current ratio* tersebut.

Tanggal 1 Pebruari 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari BII dengan maksimum kredit sebesar USD 15.000.000. Pinjaman digunakan untuk membiayai pembelian kapal baru yaitu 85% dari harga pembelian kapal baru dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 1 Nopember 2014 dan membiayai pembelian kapal bekas yaitu 70% dari harga pembelian dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 1 Agustus 2014. Fasilitas kredit dikenakan bunga per tahun sebesar 7%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Fidusia atas tagihan, hak dan tuntutan yang dimiliki oleh Perusahaan terhadap PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Bahari Cakrawala Sebuku (Bahari) sehubungan dengan usaha Perusahaan;
- Pemberian jaminan pribadi (Personal Guarantee) dari Tn. Jos Rudolf Bing Prasatya dan Ny. Maria Francesca Hermawan, direktur Perusahaan;

On January 15, 2009, MSC, a subsidiary, obtained credit facility amounting to USD 8,351,000 from BII which represents a novation of term loan facility provided by BII to MBSS. The period of loan is from January 15, 2009 up to May 28, 2013. This loan is secured by Floating Crane Princesse Abby.

As of March 31, 2012, December 31, 2011 and 2010, the outstanding balance of the loan amounted to USD 2,292,431, USD 2,783,667 and USD 4,748,608, respectively.

Based on the agreement, MSC is required to maintain the financial ratios as follows:

- Current ratio maximum is 1 times;
- Leverage ratio maximum is 2.5 times.

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, MSC did not fulfill the above current ratio. However, based on letters from BII dated March 5, 2012 and March 3, 2011, BII agree to waive the above breach over the current ratio.

On February 1, 2010, the Company obtained a term loan facility from BII with a maximum credit of USD 15,000,000. The loan as used to finance the purchase of a new vessels of up to 85% of the purchase price with a loan term until November 1, 2014 and financed the purchase of used vessels of 70% of the purchase price with term until August 1, 2014. The credit facility bears annual interest of 7%.

The loan is secured by:

- Fiduciary claims, rights and expectations held by the Company of PT Kaltim Prima Coal (KPC) and PT Bahari Cakrawala Sebuku (Bahari) contracts;
- Personal guarantees of Mr. Jos Rudolf Bing Prasatya and Mrs. Maria Francesca Hermawan, directors of the Company,

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012  
 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 MARCH 31, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,  
 2011 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH  
 PERIODS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED)

- Kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan menyewa atas kapal baru dan kapal bekas; dan
- Fidusia atas klaim asuransi kapal.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk:

- Menarik modal yang telah disetor;
- Melakukan perubahan terhadap:
  - Susunan pengurus dan/atau anggota direksi dan komisaris Perusahaan;
  - Susunan pemegang saham Perusahaan yang mengakibatkan pemegang saham yang merupakan pendiri Perusahaan menjadi pemegang/pemilik kurang dari 51% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan sehingga jalannya Perusahaan dikendalikan oleh pemegang saham baru;
- Mengubah isi perjanjian kontrak atau mengalihkan perjanjian kontrak yang telah dijamin kepada bank, kepada pihak lain; dan
- Mengubah isi surat instruksi kepada Bahari dan KPC untuk mentransfer seluruh pembayaran berdasarkan perjanjian kontrak I dan III ke rekening debitur.

Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 and 2010, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 9.751.867, USD 10.757.870 dan USD 14.497.325.

Tanggal 15 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari BII dengan maksimum kredit sebesar USD 9.700.000. Pinjaman digunakan untuk membiayai pembuatan 1 (satu) unit *floating crane* dengan nama Princess Rachel. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 56 (lima puluh enam) bulan yang akan berakhir pada tanggal 15 Pebruari 2015 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5,5%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Fidusia atas tagihan, hak dan tuntutan yang dimiliki Perusahaan terhadap PT Kideco Jaya Agung (KJA);

- Power to install the mortgage, to sell and ship charter new and used ships; and

- Fiduciary over vessels insurance claims.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to obtain prior written consent to:

- Withdraw the capital that has been paid;
- Make changes to:
  - The composition of management and/or members of the board of directors and commissioners;
  - The composition of shareholders of the Company which resulted in the founding shareholders of the Company to the holders/owners of less than 51% of all shares issued by the Company so that the operations of the Company is controlled by the new shareholders;
- Change the contents of the contract agreement or transfer agreement that has been pledged to banks, to other parties; and
- Change the contents of the instruction letter to Bahari and KPC to transfer all payments under the contract agreement I and III to the debtor's account.

As of March 31, 2012, December 31, 2011 and 2010, the outstanding balance of the loan amounted to USD 9,751,867, USD 10,757,870 and USD 14,497,325, respectively.

On June 15, 2010, the Company obtained a term loan facility from BII with a maximum credit of USD 9,700,000. This loan was used to finance the construction of 1 (one) unit of floating crane named Princess Rachel. The term of credit facility is 56 (fifty-six) months which will expire on February 15, 2015 and bears annual interest rate at 5.5%.

The loan is secured by:

- Fiduciary claims, rights and expectations of the Company held on PT Kideco Jaya Agung (KJA);

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012  
DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,  
2011 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH  
PERIODS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011  
(UNAUDITED)

- Jaminan pribadi (*Personal Guarantee*) dari Jos Rudolf Bing Prasatya dan Maria Francesca Hermawan, direktur Perusahaan;
- Kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan mencharter atas floating crane Princess Rachel; dan
- Fidusia atas klaim asuransi kapal.

Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada bank dalam hal antara lain sebagai berikut:

- Mengubah isi kontrak KJA atau mengalihkan kontrak yang telah dijaminkan kepada bank, kepada pihak lain; dan
- Mengalihkan atau menjual kapal kepada KJA.

Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 7.496.039, USD 8.015.238 dan USD 9.498.355.

Pada tanggal 24 Pebruari 2011, MSC telah menandatangani Surat Perjanjian Kredit dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk untuk pembiayaan Floating Crane "Princesse Chloe". Fasilitas yang diberikan adalah berupa kredit investasi (*term loan*) sebesar USD 19.200.000 yang jatuh tempo dalam waktu 5 (lima) tahun dan kredit modal kerja (*demand loan*) sebesar USD 1.000.000 yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun (Catatan 13). Kedua fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun (bergantung atas *review*).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Satu unit *floating crane* bernama Princesse Chloe;
- Jaminan fidusia atas tagihan MSC terhadap PT Berau Coal atau pihak ketiga manapun yang menyewa kapal.

MSC harus memenuhi beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- EBITDA / utang tidak kurang dari satu;
- *Leverage Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman tersebut adalah USD 13.522.057 dan USD 14.396.217.

- Personal guarantee of Jos Rudolf Bing Prasatya and Maria Francesca Hermawan, directors of the Company;
- Mortgage to sell and charter floating cranes Princess Rachel; and
- Fiduciary of vessels insurance claims.

The Company must request written approval to the bank in any of the following, among others:

- Change the contents of the contract or assign the contract of KJA which have been pledged to the bank, to another party; and
- Transfer or sell the ship to KJA.

As of March 31, 2012, December 31, 2011 and 2010 the outstanding balance of the loan amounted to USD 7,496,039, USD 8,015,238 and USD 9,498,355, respectively.

On February 24, 2011, MSC has signed a Credit Agreement with PT Bank Internasional Indonesia Tbk for the financing of Floating Crane Princesse Chloe. The facilities given included term loan amounting to USD 19,200,000 which will be due in 5 (five) years and demand loan of USD 1,000,000 and will be due in 1 (one) year (Note 13). Both facilities bear annual interest rate of 5.5% and is subject to review.

This credit facility is secured by:

- One unit of floating crane named Princesse Chloe;
- Fiducia warranty over MSC's receivables to PT Berau Coal or other third parties, which charter the vessel.

MSC should comply with certain financial ratios as follows:

- EBITDA / debt is not less than one time;
- Leverage Ratio is not more than 2.5 times.

On March 31, 2012, and December 31, 2011, the outstanding balance of the loan is USD 13,522,057 and USD 14,396,217.

**c. The Hongkong Shanghai Bank Corporation (HSBC)**

Tanggal 23 Maret 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) dengan maksimum kredit USD 20.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 80% dari nilai pembelian kapal tunda dan tongkang Perusahaan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% di atas SIBOR dan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2016.

Pinjaman tersebut dijamin dengan :

- Kapal tunda (Entebe Emerald 23, Entebe Emerald 25, Entebe Emerald 50, Emerald 69, Entebe Star 71, Financia 82, Labuan 2705, Megastar 73, Megastar 79, Megastar 75, Segara Sejati 3, Segara Sejati 1, Star 78 Entebe 76, dan Entebe Power 10) dan Kapal Tongkang (Finacia 58 dan Finacia 102);
- Jaminan fidusia atas tagihan Perusahaan dari PT Bukit Asam (Persero) senilai Rp 82.368.000.000.

Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2:1;
- EBITDA terhadap bunga minimal 3:1;
- *Leverage ratio* minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 18.680.222 dan USD 19.414.625.

**d. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)**

Tanggal 19 Nopember 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* dari Bank Permata sejumlah USD 8.500.000 dan fasilitas *commercial invoice financing* yang bertujuan untuk membiayai modal kerja dengan pagu fasilitas maksimum sampai sejumlah USD 3.000.000 yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *revolving loan* sampai sejumlah maksimum USD 2.000.000 dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan ketentuan ini dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun (Catatan 13).

**c. The Hongkong Shanghai Bank Corporation (HSBC)**

On March 23, 2011, the Company obtained credit facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) with maximum credit of USD 20,000,000. This facility is used to finance 80% of tugboats and barges purchase value. The facility bears annual interest rate of 4% over SIBOR and will be due in March 23, 2016.

The facility is secured by:

- Tugboats (Entebe Emerald 23, Entebe Emerald 25, Entebe Emerald 50, Emerald 69, Entebe Star 71, Financia 82, Labuan 2705, Megastar 73, Megastar 79, Megastar 75, Segara Sejati 3, Segara Sejati 1, Star 78 Entebe 76, and Entebe Power 10) and Barges (Finacia 58 and Finacia 102);
- Fiduciary over Company's receivable from PT Bukit Asam (Persero) amounting to Rp 82,368,000,000.

The Company is required to comply to certain ratios as follows:

- Debt to equity ratio maximum at 2:1;
- EBITDA of interest minimum of 3:1;
- Leverage ratio minimum of 1.25 times.

As of March 31, 2012 and December 31, 2011 the outstanding balance of the loan amounted to USD 18,680,222 and USD 19,414,625, respectively.

**d. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)**

On November 19, 2009, the Company obtained term loan financing facility from Bank Permata amounting to USD 8,500,000 and commercial invoice financing facility to finance working capital with maximum credit limit up to USD 3,000,000 which can also be used as revolving loan facility up to maximum of USD 2,000,000 with term of 12 (twelve) months from the signing of this agreement and bears an annual interest rate of 6.75% (Note 13).

Fasilitas ini telah diperpanjang kembali pada tanggal 19 Nopember 2012 (Catatan 13).

This facility has been extended on November 19, 2012 (Note 13).

Fasilitas *term loan* merupakan penarikan dari *master plafond*, dengan tujuan untuk membiayai pembelian 3 (tiga) unit kapal tunda dengan nama lambung masing-masing: Megastar 63, Megastar 67 dan Entebe Star 69 dan pembelian 2 (unit) unit kapal tongkang dengan nama lambung Finacia 70 dan Finacia 71. Limit fasilitas adalah sebesar USD 8.500.000 dengan jangka waktu 54 (lima puluh empat) bulan termasuk 6 (enam) bulan *grace period* dan 6 (enam) bulan *availability period* yang dimulai sejak tanggal ketentuan ini dan dikenakan bunga sebesar 6% per tahun.

Term loan facility was drawn from master plafond, with the aim to finance the purchase of 3 (three) units of tugboat namely: Megastar 63, Megastar 67 and Entebe Star 69 and purchase of 2 (two) units of barges namely Finacia 70 and Finacia 71. The loan amounted to USD 8,500,000 with term of 54 (fifty-four) months including 6 (six) months grace period and 6 (six) months availability period from the date of this provision and bears an annual interest rate of 6%.

Fasilitas *term loan* dijamin dengan kapal-kapal yang telah disebutkan di atas dan jaminan pribadi dari Tn. Jos Rudolf Bing Prasatya, direktur Perusahaan.

This term loan facility is secured by financed vessels mentioned above and personal guarantee from Mr. Jos Rudolf Bing Prasatya, director of the Company.

Pada tanggal 17 Maret 2010, perjanjian pemberian fasilitas perbankan telah berubah sesuai dengan Terms Sheet dengan perubahan sebagai berikut:

On March 17, 2010, loan agreement was amended based on Term Sheet with the amendments as follows:

- Penambahan *master plafond* menjadi USD 21.000.000; dan
- Penambahan fasilitas *revolving loan* sebesar USD 2.000.000 dan fasilitas *commercial invoice financing* sebesar USD 3.000.000, secara bersama-sama limit penggunaan total tidak melebihi USD 3.000.000.

- Increase the master facility of up to USD 21,000,000; and
- Increase revolving loan facility amounting to USD 2,000,000 and commercial invoice financing facility amounting to USD 3,000,000, whereas the total limit do not exceed USD 3,000,000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan:

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios:

- *Leverage* tidak lebih dari 3 kali;
- *Debt Service Coverage* tidak kurang dari 1,2 kali.

- Leverage of not more than 3 times;
- Debt Service Coverage of not less than 1.2 times.

Pada bulan Januari 2011, limit dari fasilitas *Term Loan* telah dirubah menjadi USD 8.000.000 dan berlaku sampai dengan 19 Juni 2014. Berdasarkan fasilitas perbankan tertanggal 27 Januari 2012, limit dari fasilitas *Term Loan* telah dirubah menjadi USD 8.500.000 dengan suku bunga 6%.

In January 2011, the limit of the Term Loan facility has been changed to USD 8,000,000 and is valid until June 19, 2014. Based on bank facility dated January 27, 2012, the maximum limit of the Term Loan facility has been changed to USD 8,500,000 with 6% interest rate.

Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 4.598.838, USD 5.123.468 dan USD 7.246.471.

As of March 31, 2012, December 31, 2011 and 2010, the outstanding balance of the loan amounted to USD 4,598,838, USD 5,123,468 and USD 7,246,471, respectively.



Tanggal 19 Nopember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip *Ijarah* dari Bank Permata dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.720.000. Jangka waktu fasilitas adalah 54 (lima puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal pencairan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan biaya sewa sebesar USD 1.000; dan
- Jaminan pribadi dari Jos Rudolf Bing Prasatya, direktur Perusahaan.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan:

- *Leverage* tidak lebih dari 3 kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,2 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 2010 saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar USD 2.153.333, USD 2.323.334 dan USD 2.720.000.

Pada tanggal 19 Januari 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip *Ijarah* dari Bank Permata dengan jumlah maksimum sebesar USD 7.449.438. Jangka waktu fasilitas adalah 54 (lima puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal pencairan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan biaya sewa sebesar USD 1.500; dan
- Jaminan pribadi dari Jos Rudolf Bing Prasatya, direktur Perusahaan.

Perusahaan terkait dengan beberapa pembatasan antara lain:

- Menjaga tingkat leverage maksimum 3 kali ; dan
- Menjaga tingkat *debt service coverage ratio* minimal 1,2 kali

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 6.600.090 dan USD 6.636.547.

On November 19, 2010, the Company obtained *Ijarah* financing facility from Bank Permata with maximum limit of USD 2,720,000 with term of 54 (fifty-four) months, effective from drawdown date.

This loan is secured by:

- Rental fee guarantee amounting to USD 1,000; and
- Personal guarantee from Jos Rudolf Bing Prasatya, director of the Company.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to maintain financial ratios:

- Leverage ratio shall not be more than 3 times; and
- Debt Service Coverage Ratio shall not be less than 1.2 times.

As of March 31, 2012, December 31, 2011 and 2010, the outstanding balance of the loan amounted to USD 2,153,333, USD 2,323,334 and USD 2,720,000, respectively.

On January 19, 2011, the Company obtained *Ijarah* financing facility from Bank Permata with maximum limit of USD 7,449,438 with term of 54 (fifty-four) months, effective from drawdown date.

This loan is secured by:

- Rental fee guarantee amounting to USD 1,500; and
- Personal guarantee from Jos Rudolf Bing Prasatya, director of the Company.

The Company is required to comply with several restrictions:

- Leverage shall not be more than 3 times; and
- Debt service Coverage Ratio shall not be less than 1.2 times.

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balance of the loan amounted to USD 6,600,090 and USD 6,636,547.

Pada tanggal 19 Januari 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip *Ijarah* dari Bank Permata dengan jumlah maksimum sebesar USD 3.600.000. Jangka waktu fasilitas adalah 54 (lima puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal pencairan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan biaya sewa sebesar USD 500; dan
- Jaminan pribadi dari Jos Rudolf Bing Prasatya, direktur Perusahaan.

Perusahaan terkait dengan beberapa pembatasan antara lain:

- Menjaga tingkat *leverage* maksimum 3 kali; dan
- Menjaga tingkat *debt service coverage ratio* minimal 1,2 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar USD 2.717.098 dan USD 3.376.666.

**e. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)**

Pada tanggal 3 Maret 2007, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dari Bank Danamon sebesar USD 1.683.066 yang digunakan untuk investasi. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 48 (empat puluh delapan) bulan ditambah dengan *grace period* selama 6 (enam) bulan dan dikenakan bunga sebesar SIBOR ditambah 3,25% per tahun dan akan di review setiap saat sesuai dengan kondisi pasar.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Bangunan kantor seluas 1.439 m<sup>2</sup> yang terletak di gedung Menara Karya lantai 12 unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, atas nama Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 19.355.000.000 (Catatan 10); dan
- Jaminan Pribadi dari Tn. Jos Rudolf Bing Prasatya, direktur Perusahaan.

Pada tahun 2011 pinjaman ini telah dilunasi dan jaminan pinjaman atas bangunan kantor ini telah dilepaskan.

On January 19, 2011, the Company obtained *Ijarah* financing facility from Bank Permata with maximum limit of USD 3,600,000 with term of 54 (fifty-four) months, effective from the drawdown date.

This loan is secured by:

- Rental fee guarantee amounting to USD 500; and
- Personal guarantee from Jos Rudolf Bing Prasatya, director of the Company.

The Company is required to comply with several restrictions:

- Leverage shall not be more than 3 times; and
- Debt service coverage ratio shall not be less than 1.2 times.

As of March 31, 2012 and December 31, 2011 the outstanding balance of the loan amounted to USD 2,717,098 and USD 3,376,666, respectively.

**e. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)**

On March 3, 2007, the Company obtained a Term Loan Facility from Bank Danamon amounting to USD 1,683,066 which was used for investment. The term of the loan facility is 48 (fourty-eight) months with a grace period of 6 (six) months and bears annual interest rate of SIBOR plus 3.25% and subject to review at anytime depending on the market condition.

This loan is secured by:

- Office space building covering an area of 1,439 sqm located at Menara Karya Building 12<sup>th</sup> floor unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, South Jakarta, under the name of the Company with collateral value of Rp 19,355,000,000 (Note 10); and
- Personal guarantee from Mr. Jos Rudolf Bing Prasatya, director of the Company.

In 2011, the loan had been repaid and loan collateral for office buildings has been released.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 315.575.

Tanggal 8 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dari Bank Danamon sebesar USD 7.500.000 yang digunakan untuk investasi. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 60 (enam puluh) bulan termasuk dengan *grace period* selama 3 (tiga) bulan dan dikenakan bunga sebesar SIBOR ditambah 2,5% per tahun dan akan di telah setiap saat sesuai dengan kondisi pasar.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan sementara untuk 4 (empat) bulan yang diikat dengan kuasa untuk memasang hipotek, untuk menjual dan mencarter atas:
  - Kapal tongkang terdiri dari: Labuan 2702, Finacia 9, Finacia 2, Finacia 18;
  - Kapal tunda terdiri dari: Bloro 6, Entebe Star 7, Entebe Star 10, Gina 7, Leone Ex Bloro 23, Gina 1; dan
  - 1 (satu) unit *floating crane* yang dibiayai dengan pinjaman ini.
- Fidusia atas piutang dagang yang telah ada dan yang akan ada di kemudian hari dan menjadi milik debitur dengan nilai penjaminan sebesar USD 2.500.000 (Catatan 6); dan
- Jaminan pribadi dari Ny. Maria Francesca Hermawan, direktur Perusahaan.

Pada tahun 2008, bank telah melepas jaminan sementara ini.

Pada tanggal 17 Januari 2008, perjanjian kredit tersebut diatas dirubah dengan perubahan yang disepakati antara lain mengenai kenaikan kredit limit menjadi USD 10.500.000 dan menambah jaminan pribadi dari Tn. Jos Rudolf Bing Prasatya, dan Ny. Patricia Pratiwi Suwati Prasatya (direktur Perusahaan).

Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 2010 saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 2.390.832, USD 3.013.999 dan USD 5.476.697.

As of December 31, 2010, the outstanding balance of the loan amounted to USD 315,575.

On November 8, 2007, the Company obtained a Term Loan Facility from Bank Danamon amounting to USD 7,500,000 which was used for investment. The term of the loan is 60 (sixty) months with a grace period of 3 (three) months and bears the annual interest rate of SIBOR plus 2.5% and subject to review at anytime depending on the market condition.

This loan is secured by:

- Temporary collateral of 4 (four) months of right to put mortgage, to sell and charter over:
  - Barges namely: Labuan 2702, Finacia 9, Finacia 2, Finacia 18;
  - Tugboats namely: Bloro 6, Entebe Star 7, Entebe Star 10, Gina 7, Leone Ex Bloro 23, Gina 1; and
  - 1 (one) unit floating crane financed with these loan.
- Fiduciary over the existing accounts receivable and receivables which will exist at later periods with collateral value of USD 2,500,000 (Note 6); and
- Personal guarantee from Mrs. Maria Francesca Hermawan, director of the Company.

In 2008, the bank have pulled off this temporary guarantee.

On January 17, 2008, the loan agreement was amended with changes relating to, among others, the increase in credit limit of up to USD 10,500,000 and the additional personal guarantees from Mr. Jos Rudolf Bing Prasatya and Mrs. Patricia Pratiwi Suwati Prasatya (director of the Company).

As of March 31, 2012, December 31, 2011 and 2010 the outstanding balance of the loan amounted to USD 2,390,832, USD 3,013,999 and USD 5,476,697 respectively.

Atas kedua pinjaman tersebut, Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk:

- Menjual atau mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan Perusahaan, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik debitur, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
- Memberikan pinjaman atau menerima pinjaman dari pihak lain dengan jumlah minimal USD 10.000.000 per tahun kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
- Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan;
- Merubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Perusahaan;
- Mengumumkan dan membagi dividen saham Perusahaan; dan
- Melakukan merger atau akuisisi.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang baru (KAB3) dari Bank Danamon sebesar USD 3.000.000 dan telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 21 Desember 2010.

Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman tersebut adalah masing-masing sebesar USD 1.548.387, USD 1.838.710 dan USD 3.000.000.

Tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang baru (KAB4) dari Bank Danamon sebesar USD 11.000.000 dan telah dicairkan senilai USD 7.820.100 pada tanggal 5 Desember 2011.

Pinjaman tersebut dijamin dengan Financia 99, Megapower 12, Megapower 23, Megastar 72, Financia 103, Financia 105, Financia 81, Financial 97, dan Financia 98.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman tersebut adalah masing-masing sebesar USD 10.946.992 dan USD 7.766.434.

Under both loan agreements, the Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to obtain prior written consent to:

- Sell or transfer the right or lease/give the usage of entire or part of the Company's assets, includes removable or unremovable assets owned by the Company, except in relation with its business;
- Grant credit facility for or receive loan from other party with minimum amount of USD 10,000,000 in each year except for transaction which directly relates to its business;
- Change the Company's scope of business and activities;
- Change the management structure, shareholders structure and share value of the Company;
- Declare and distribute stock dividend of the Company; and
- Perform merger or acquisition.

On December 20, 2010, the Company obtained new long-term loan facility (KAB3) from Bank Danamon amounting to USD 3,000,000 with loan drawn on December 21, 2010.

As of March 31, 2012, December 31, 2011, and 2010, the outstanding balances of the loan amounted to USD 1,548,387, USD 1,838,710 and USD 3,000,000, respectively.

On December 2, 2011, the Company obtained new long-term loan facility (KAB4) from Bank Danamon amounting to USD 11,000,000 with loan was drawn for the amount of USD 7,820,100 on December 5, 2011.

This loan is secured by Financia 99, Megapower 12, Megapower 23, Megastar 72, Financia 103, Financia 105, Financia 81, Financial 97, and Financia 98.

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balances of the loan amounting to USD 10,946,992 and USD 7,766,434, respectively.

**f. PT Bank UOB Indonesia (UOB)**

Tanggal 24 Agustus 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari UOB dengan maksimum kredit sebesar USD 10.000.000 atau 70% dari harga beli atau nilai pasar dari 5 (lima) kapal tunda dan tongkang, tergantung mana yang lebih rendah. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 3 (tiga) tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 2,5% di atas *cost of fund* UOB.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan mencarter atas:
  - Kapal tongkang terdiri dari: Finacia 19, Finacia 20, Finacia 23, Finacia 25 dan Finacia 57 (Catatan 11);
  - Kapal tunda terdiri dari: Entebe Star 8, Entebe Star 20 dan Entebe Star 29 serta Entebe Megastar 53 dan Entebe Megastar 60 (Catatan 11);
- Fidusia atas piutang dagang yang telah ada dan yang akan ada di kemudian hari dan menjadi milik debitur dengan nilai penjaminan sebesar USD 12.000.000;
- Prioritas pertama atas klaim asuransi kapal; dan
- Pemberian jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tn. Jos Rudolf Bing Prasatya, Ny. Maria Francesca Hermawan, Ny. Patricia P. S. Prasatya dan Ny. Ingrid A. S. Prasatya, direktur Perusahaan.

Pada tanggal 23 Desember 2010, Bank UOB Buana setuju untuk menarik penjaminan pribadi yang diberikan oleh Tn Jos Rudolf Bing Prasatya, Ny. Maria Francesca Hermawan, Ny. Patricia P. S. Prasatya dan Ny. Ingrid A. S. Prasatya, direktur Perusahaan.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk:

- Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan;
- Merubah susunan pengurus dan susunan para pemegang saham;
- Mengumumkan dan membagi dividen Perusahaan; dan

**f. PT Bank UOB Indonesia (UOB)**

On August 24, 2009, the Company obtained a term loan facility from UOB with a maximum limit of USD 10,000,000 or 70% of the purchase price or market value of 5 (five) tugboats and barges, whichever is lower. The term of the loan facility is 3 (three) years and bear the annual interest rate of 2.5% above UOB's cost of fund.

This loan is secured by:

- Right to put mortgage, sell and charter over:
  - Barges namely: Finacia 19, Finacia 20, Finacia 23, Finacia 25, and Finacia 57 (Note 11);
  - Tugboats namely: Entebe Star 8, Entebe Star 20, Entebe Star 29, Entebe Megastar 53, and Entebe Megastar 60 (Note 11);
- Fiduciary over the existing accounts receivable and receivables which will be exist at later periods with collateral value of USD 12,000,000;
- First priority of vessels insurance claims; and
- Personal guarantees from Mr. Jos Rudolf Bing Prasatya, Mrs. Maria Francesca Hermawan, Mrs. Patricia P. S. Prasatya and Mrs. Ingrid A. S. Prasatya, directors of Company.

On December 23, 2010, Bank UOB Buana agreed to withdraw the personal guarantees of Mr. Rudolf Bing Prasatya Jos, Ny. Maria Francesca Hermawan, Ny. Patricia P. S. Prasatya and Ny. Ingrid A. S. Prasatya, directors of the Company.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to obtain prior written consent to:

- Change the Company's scope of business and activities;
- Change the management structure and shareholders structure;
- Declare and distribute dividend of the Company; and

- Memelihara rasio keuangan:
  - *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2 kali.
  - *Debt Service Coverage* tidak kurang dari 1 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 and 2010 saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 1.759.485, USD 2.589.607 dan USD 5.892.360.

**g. PT Bank Syariah Mandiri (BSM)**

Tanggal 27 Mei 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari BSM yang diberikan dalam jenis *Al Murabahah* berdasarkan surat penegasan persetujuan pembiayaan (SP3) tanggal 11 Mei 2009 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000 Pinjaman ini digunakan untuk pembelian 4 (empat) buah kapal tunda. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung mulai tanggal pencairan.

Berdasarkan perjanjian komitmen limit fasilitas pembiayaan No. 22 tanggal 7 Desember 2009 pinjaman tersebut dikonversi menjadi USD menggunakan kurs pada saat tanggal konversi.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 4 (empat) unit kapal tunda terdiri dari: Entebe Emerald 22, Entebe Power 1, Entebe Power 2, Entebe Star 21; dan
- piutang yang akan diikat dengan jaminan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar USD 3.000.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain:

- Menggunakan fasilitas pembiayaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan;
- Melaporkan mengenai kerusakan atau kehilangan aset senilai minimal Rp 10.000.000.000;
- Mempertahankan status perusahaan dan izin-izin yang dimiliki serta memperbarui perizinan yang telah berakhir masa lakunya; dan
- Memelihara rasio keuangan:
  - *Current ratio* tidak kurang dari 1,2 kali
  - *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 204.099, USD 504.586 dan USD 1.641.386.

- Maintain financial ratios:
  - Debt to Equity Ratio shall not be more than 2 times.
  - Debt Service Coverage shall not be less than 1 times.

As of March 31, 2012, December 31, 2011 and 2010 the outstanding balance of the loan amounted to USD 1,759,485, USD 2,589,607 and USD 5,892,360 respectively.

**g. PT Bank Syariah Mandiri (BSM)**

On May 27, 2009, the Company obtained *Al Murabahah* financing facility from BSM according to confirmation letter of financing agreement (SP3) dated May 11, 2009 with maximum limit of Rp 30,000,000,000. This loan is used to purchase 4 (four) units of tugboat with term of 36 (thirty-six) months, effectively since the drawdown date.

Based on commitment agreement of line facility deed No. 22 dated December 7, 2009, this loan was converted into USD by using the exchange rate at the time of conversion.

This loan is secured by:

- 4 (four) units Tugboats namely: Entebe Emerald 22, Entebe Power 1, Entebe Power 2, and Entebe Star 21; and
- fiduciary over the existing accounts receivable which will be exist at later periods with collateral value of USD 3,000,000.

The Company is bound by several limitations, among others:

- Use of the financing facility in accordance with the terms defined;
- Reporting damage or loss of asset worth at least Rp 10,000,000,000;
- Maintain the status of the Company and owned licenses, and also renew the permits which expired; and
- Maintain financial ratios:
  - Current ratio of not less than 1.2 times
  - Debt to Equity Ratio of not more than 2.5 times.

As of March 31, 2012, December 31, 2011 and 2010, the outstanding balance of the loan amounted to USD 204,099, USD 504,586 and USD 1,641,386 respectively.

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012  
DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,  
2011 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH  
PERIODS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011  
(UNAUDITED)

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan memperoleh surat persetujuan pencabutan pembatasan sehubungan dengan rencana penawaran umum saham dan peralihan sebagian besar saham perusahaan dari PT Bank International Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank UOB Buana, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dan PT Bank Syariah Mandiri.

Pencabutan pembatasan tersebut antara lain mengenai pembayaran dividen kepada pemegang saham, perubahan anggaran dasar perusahaan, susunan pengurus perusahaan, status hukum perusahaan dan perubahan struktur permodalan.

Seluruh jaminan pribadi yang diberikan oleh keluarga Prasatya untuk kepentingan penjaminan utang-utang Perusahaan menjadi tidak berlaku terhitung sejak Perseroan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM-LK No. S-3102/BL/2011 tanggal 25 Maret 2011.

In December 2010, the Company obtained waiver letter for restrictions related to the Company's plan to initial public offer and transfer of certain shares from PT Bank International Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank UOB Buana, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, and PT Bank Syariah Mandiri.

Revocation of restrictions consist of dividend payment to shareholder, amendment of company articles of association, change in structure of management, change in legal status of the Company and changes in capital structure.

All personal guarantee given by the Prasatya family in relation with the Company's loan security, is no longer valid since the Company obtain the Effective Registration Letter from BAPEPAM-LK No. S-3102/BL/2011 dated March 25, 2011.

## 19. OBLIGASI KONVERSI

Pada tanggal 14 Juni 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Accion Asia Growth Fund (AAGF) sebagai investor dan Accion Capital Management Pte Ltd (ACMP), sebagai agen, pihak ketiga, untuk menerbitkan obligasi konversi tanpa bunga dalam mata uang Dollar Amerika Serikat senilai USD 5.000.000 yang akan jatuh tempo bulan Juli 2013.

Pemegang obligasi memiliki hak setiap saat untuk mengkonversikan obligasi ini menjadi saham biasa Perusahaan dimulai pada tanggal 28 Juli 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi sesuai dengan syarat-syarat yang dicantumkan dalam perjanjian obligasi.

Obligasi ini dapat dikonversi dengan nilai minimum kelipatan USD 250.000 sampai maksimum USD 5.000.000 yang dapat ditukarkan dengan 2.188.082 sampai 43.761.639 lembar saham Perusahaan. Harga konversi pada saat obligasi ini diterbitkan adalah Rp 1.074 (nilai penuh Rupiah) per lembar saham dengan nilai pertukaran mata uang asing tetap pada saat konversi yaitu sebesar Rp 9.400 untuk USD 1.

## 19. CONVERTIBLE BOND

On June 14, 2010, the Company entered into agreement with Accion Asia Growth Fund (AAGF) as investor and Accion Capital Management Pte Ltd (ACMP) as agent, third parties, to issue non-bearing interest convertible bonds amounting to USD 5,000,000 which will be matured in July 2013.

The bondholders have the right to convert any time its bonds into the Company's shares which started on July 28, 2010 up to maturity date based on the terms and conditions set out in the bonds indenture.

This convertible bond with the minimum value of USD 250,000 with multiples of up to USD 5,000,000 is convertible into 2,188,082 up to 43,761,639 of the Company's shares. The initial conversion price at the time of bond issuance was Rp 1,074 per share with fixed exchange rate on conversation date of Rp 9,400 for USD 1.

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012  
 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 MARCH 31, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,  
 2011 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH  
 PERIODS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED)

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani perjanjian "call option" dimana Perusahaan setuju untuk memberikan "call option" kepada AAGF untuk masuk ke dalam satu atau lebih perjanjian mengikat untuk penambahan obligasi konversi secara proposional sampai dengan jumlah keseluruhan maksimal USD 5.000.000 apabila AAGF dapat memberikan kepada Perusahaan kontrak pengangkutan batubara sampai dengan 3.800.000 ton per tahun. Adapun syarat dan kondisi penerbitan obligasi konversi ini mengikuti perjanjian sebelumnya. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, kecuali diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak. Pada tanggal 25 Januari 2011, Perjanjian Call Option antara Perusahaan dan Accion Asia Growth Fund (AAGF) telah dibatalkan.

Di bulan April 2011, seluruh obligasi ini telah dikonversikan ke modal saham perusahaan, bertepatan dengan pencatatan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia tanggal 6 April 2011.

On the same date, the Company also entered into a Call Option Agreement with AAGF, under which the Company agreed to provide a call option to AAGF to enter into one or more binding agreement for addition of the convertible bond in proportion to an aggregate amount of up to USD 5,000,000, if AAGF deliver to the Company the contract for coal shipment up to 3,800,000 tons per annum as stated in the Agreement. The terms and conditions of the issuance of this convertible bond are following the previous agreement. This agreement will expire on March 31, 2011, unless extended upon agreement by both parties. On January 25, 2011, the Call Option Agreement between the Company and Accion Asia Growth Fund (AAGF) has been terminated.

In April 2011, the bonds have been fully converted into the Company's share capital, at the same time when the Company's shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on April 6, 2011.

**20. MODAL SAHAM**

**20. CAPITAL STOCK**

31 Maret/March 31, 2012				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital	Name of Stockholders
			USD	
PT Patin Resources	638.751.414	36,50%	11.274.400	PT Patin Resources
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,00%	12.881.608	PT Indika Energy Infrastructure
Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	312.500	0,02%	3.612	Patricia Pratiwi Suwati Prasatya
Ronny Kurniawan	375.000	0,02%	4.335	Ronny Kurniawan
Masyarakat	218.074.139	12,46%	2.520.797	Public
Jumlah	<u>1.750.026.639</u>	<u>100,00%</u>	<u>26.684.752</u>	Total

  

31 Desember/December 31, 2011				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital	Name of Stockholders
			USD	
PT Patin Resources	638.751.414	36,50%	11.274.400	PT Patin Resources
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,00%	12.881.608	PT Indika Energy Infrastructure
Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	312.500	0,02%	3.612	Patricia Pratiwi Suwati Prasatya
Maria Francesca Hermawan	818.000	0,04%	9.456	Maria Francesca Hermawan
Albert Kindangen	312.500	0,02%	3.612	Albert Kindangen
Ronny Kurniawan	375.000	0,02%	4.335	Ronny Kurniawan
Masyarakat	216.943.639	12,40%	2.507.729	Public
Jumlah	<u>1.750.026.639</u>	<u>100,00%</u>	<u>26.684.752</u>	Total



PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012  
 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 MARCH 31, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,  
 2011 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH  
 PERIODS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED)

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	1 Januari / <i>January 1, 2011/</i> 31 Desember / <i>December 31, 2010</i>		Name of Stockholders
		Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i>	
			USD	
Ingrid Ade Sundari Prasatya	275.000.000	18,00%	3.448.471	Ingrid Ade Sundari Prasatya
Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	275.000.000	18,00%	3.387.538	Patricia Pratiwi Suwati Prasatya
PT Patin Resources	981.265.000	64,00%	17.320.000	PT Patin Resources
Jumlah	1.531.265.000	100,00%	24.156.009	Total

	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	
Saldo 1 Januari 2009	2.500.000	Balance as of January 1, 2009
Setoran modal	1.528.765.000	Paid in capital
Saldo 31 Desember 2010	1.531.265.000	Balance as of December 31, 2010
Penerbitan saham	-	Issuance of shares
Saldo 31 Maret 2011	1.531.265.000	Balance as of March 31, 2011
Penawaran umum terbatas	175.000.000	Right issue
Konversi obligasi	43.761.639	Conversion of convertible bonds
Saldo 31 Desember 2011	1.750.026.639	Balance as of December 31, 2011
Saldo 31 Maret 2012	1.750.026.639	Balance as of March 31, 2012

Berdasarkan Akte Jual Beli Saham No. 61, 62 dan 63 tertanggal 11 April 2011 dari Notaris Sutjipto S.H, para pemegang saham Perusahaan, yaitu Ingrid Ade Sundari Prasatya, Patricia Pratiwi Suwati Prasatya, dan PT Patin Resources, telah setuju menjual saham yang dimilikinya masing-masing sebanyak 275.000.000 lembar, 275.000.000 lembar dan 342.513.586 lembar saham kepada PT Indika Energy Infrastructure.

Pada tanggal 26 November 2010, PT Patin Resources, Ingrid Ade Sundari Prasatya dan Patricia Pratiwi Suwati Prasatya (Para Penjual), masing-masing adalah pemegang saham Perseroan, menandatangani perjanjian *Option Agreement* dengan PT Indika Energy Tbk, yang kemudian diubah dengan Adendum Terhadap *Option Agreement* tertanggal 18 Februari 2011 ("*Option Agreement*"). Berdasarkan *Option Agreement*, PT Indika Energy Tbk, baik melalui PT Indika Energy Tbk sendiri maupun afiliasinya, memiliki hak opsi untuk mengambilalih sebesar 51% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dari saham yang dimiliki oleh para penjual. Perjanjian *Option Agreement* tersebut berlaku sejak tanggal ditandatanganinya sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari setelah saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Based on Notarial Deed of Sale and Purchase of Shares No.61, 62 and 63 dated April 11, 2011 from Sutjipto S.H, the Company's shareholders, which are Ingrid Ade Sundari Prasatya, Patricia Pratiwi Suwati Prasatya, and PT Patin Resources, have agreed to sell their shares of 275,000,000 shares, 275,000,000 shares, and 342,513,586 shares, respectively, to PT Indika Energy Infrastructure.

On November 26, 2010, PT Patin Resources, Ingrid Ade Sundari Prasatya and Patricia Pratiwi Suwati Prasatya (The Seller) are shareholders of the Company, respectively, entered into Option Agreement with PT Indika Energy Tbk, which was then amended by Amendment Against Option Agreement dated February 18, 2011 ("*Option Agreement*"). Based on the Option Agreement, PT Indika Energy Tbk, either through PT Indika Energy Tbk itself or its affiliates, has an option to take over 51% of the total shares issued and fully paid shares of the Company after the Initial Public Offering, of shares held by the Seller. The Option Agreement is valid from the signing date up to 180 (one hundred and eighty) days after the Company's shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.

Berdasarkan akta notaris Andala Farida SH, MH No. 125 mengenai Perubahan Anggaran Dasar tanggal 24 November 2011 menyatakan bahwa peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor akibat realisasi Penawaran Umum Perdana, sehingga struktur permodalan perseroan menjadi:

1. Modal dasar terdiri dari 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 600.000.000.000;
2. Modal ditempatkan dan disetor terdiri dari 1.750.026.639 saham dengan nilai nominal USD 26.684.752 (ekuivalen dengan Rp 175.002.663.900);
3. Jumlah saham dalam portofolio (portepel) 4.249.973.361 saham dengan nilai nominal Rp 424.997.336.100.

Modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham dengan rincian sebagai berikut:

1. PT Patin Resources sebanyak 638.751.414 saham (36,5%) dengan nominal Rp 63.875.141.400;
2. PT Indika Energy Infrastructure sebanyak 892.513.586 saham (51%) dengan nominal Rp 89.251.358.600;
3. Masyarakat sebanyak 218.761.639 saham (12,50%) dengan nominal Rp 21.876.163.900;

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 16 tanggal 11 Juni 2010 dari Notaris Meissie Pholuan SH, para pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan sebagian saham simpanan/portepel sebanyak 922.015.000 saham yang telah diambil bagian serta disetorkan seluruhnya oleh PT Patin Resources, sehingga anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 60.925.000.000 menjadi sebesar Rp 153.126.500.000 Perubahan anggaran dasar tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-014978 Tahun 2010 tanggal 17 Juni 2010.

Based on notarial deed No. 125 of Ms. Andala Farida S.H., M.H on Amendment of Articles of Association dated November 24, 2011 stating that increasing issued and paid in capital due to realization of Initial Public Offering, so the capital structure is as follows:

1. Authorized capital consists of 6,000,000,000 shares with its value amounting Rp 600,000,000,000;
2. Subscribed and paid-in capital consist of 1,750,026,639 shares with its value amounting USD 26,684,752 (equivalent to Rp 175,002,663,900);
3. 4,249,973,361 capital stock with its value amounting Rp 424,997,336,100.

The authorized capital issued and fully paid by the shareholders with the following:

1. PT Patin Resources has 638,751,414 shares (36.5%) with its value amounting Rp 63,875,141,400;
2. PT Indika Energy Infrastructure has 892,513,586 shares (51%) with its value amounting Rp 89,251,358,600;
3. Public have 218,761,639 shares (12.50%) with its value amounting Rp 21,876,163,900;

Based on Notarial Deed of the Company's Shareholder Meeting No. 16 dated June 11, 2010 of Meissie Pholuan SH, the shareholders approved to issue the additional capital stock of 922,015,000 shares which have been issued and fully paid by PT Patin Resources, as a result the Company's Articles of Association have amended concerning the increase in issued and paid-in capital from Rp 60,925,000,000 to Rp 153,126,500,000. The amendments of the Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-AH.01.10-014978 Tahun 2010 dated June 17, 2010.

Berdasarkan akta No. 20 tanggal 15 Januari 2009, yang dibuat dihadapan Notaris Meissie Pholuan SH, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 55.000.000.000 menjadi Rp 60.925.000.000 dengan mengeluarkan sebagian saham simpanan sebanyak 59.250.000 saham yang telah diambil bagian serta disetorkan seluruhnya oleh PT Patin Resources seperti dijelaskan di atas. Pada tanggal 31 Desember 2008, setoran modal tersebut dicatat sebagai Modal Disetor Lainnya. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.AH.01.10.01166 tanggal 2 Maret 2009 sehingga kepemilikan saham PT Patin Resources menjadi efektif dan selisih antara modal disetor dengan nilai setoran modal sebesar Rp 67.244.980.000 dicatat dalam akun tambahan modal disetor.

Berdasarkan surat No. 111/ LGL-MBSSI XIII 2010 tanggal 30 Desember 2010, Perusahaan telah menyampaikan permohonan untuk pendaftaran kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam rangka penawaran umum perdana dengan cara mengeluarkan sebanyak 175.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 1.600 per saham.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini, Pemegang Saham Perseroan melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseoran tanggal 2 dan 3 Desember 2010 telah menyetujui pelaksanaan *Management and Employee Stock Allocation (MESA)* dengan jumlah maksimal 10% dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dan pelaksanaan *Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)* dengan jumlah maksimal 2% dari jumlah seluruh modal disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana; dan pelaksanaan *Convertible Loan*.

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM-LK dengan nomor surat S-3102/BL/2011. Dengan demikian, modal saham Perseroan bertambah sebesar 175.000.000 lembar saham atau Rp 17.500.000.000 dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham dan 43.761.639 lembar saham atau Rp 4.376.163.900 dari hasil konversi obligasi. Selisih antara modal disetor dengan nilai setoran modal sebesar Rp 262.500.000.000 dari Penawaran Umum Perdana Saham dan Rp 42.623.836.386 dari konversi obligasi dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Based on Notarial Deed No. 20 of Meissie Pholuan SH, dated January 15, 2009, the Company's Articles of Association has been amended concerning the increase in issued and paid-in capital from Rp 55,000,000,000 to Rp 60,925,000,000 by issuing additional capital stock of 59,250,000 shares which have been issued and fully paid by PT Patin Resources as mentioned above. On December 31, 2008, the additional paid in capital is recorded as Other Paid in Capital. The amendment in the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decree No. AHU.AH.01.10.01166, dated March 2, 2009, and accordingly, starting from that date the share ownership of PT Patin Resources becomes effective and the difference between paid in capital and the amount paid in capital amounting to Rp 67,244,980,000 is recorded as additional paid in capital.

Based on a letter No. 111/ LGL-MESS/ XIU 2010 dated December 30, 2010, the Company has submitted the requisition of registration to the Chairman of the Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in relation with the Company's initial public offering by issuing 175,000,000 of common stock with a nominal value of Rp 100 per share and offering price of Rp 1, 600 per share.

In relation with this Company's Initial Public Offering, Shareholders through the Shareholders Circular Resolution dated December 2 and December 3, 2010 have agreed to implement Management and Employee Stock Allocation (MESA) of up to 10% of the shares offered and have agreed to implement Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) up to 2% of the total paid-up capital of the Company after Initial Public Offering; and after the exercise of the Convertible Loan.

On March 25, 2011, the Company has obtained the Effective Registration Letter from BAPEPAM-LK no S-3102/BL/2011. Therefore, the Company's paid in capital increase amounting to 175,000,000 or Rp 17,500,000,000 shares from Initial Public Offering and 43,761,639 shares or Rp 4,376,163,900 from conversion of convertible bonds. The excess between the paid-in capital with the par value price of the shares amounting to Rp 262,500,000,000 from Initial Public Offering and Rp 42,623,836,386 from bond conversion was recorded as additional paid-in capital.

Per 31 Maret 2012, hanya program *Management and Employee Stock Option Program (MESOP)* yang belum direalisasi dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan.

As of March 31, 2012, only *Management and Employee Stock Option Program (MESOP)* remains unrealized in relation with the Company's Initial Public Offering.

## 21. PENDAPATAN USAHA

Seluruh pendapatan Perusahaan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 berasal dari jasa pengangkutan (Catatan 30).

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk periode yang berakhir 31 Maret 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2012	31 Maret/ March 31, 2011	
	USD	USD	
PT Adaro Indonesia	6.054.049	5.215.504	PT Adaro Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	5.787.660	4.500.633	PT Kaltim Prima Coal
PT Borneo Indo Bara	4.486.537	212.242	PT Borneo Indo Bara
PT Berau Coal	1.738.653	2.811.947	PT Berau Coal
Jumlah	<u>18.066.899</u>	<u>12.740.326</u>	Total

## 21. REVENUES

All the revenue of the Company for the period ended March 31, 2012 and 2011 were derived from transportation services (Note 30).

Revenues in excess of 10% of total net revenues for the period ended March 31, 2012 and 2011 are as follows:

## 22. BEBAN LANGSUNG

	31 Maret/ March 31, 2012	31 Maret/ March 31, 2011	
	USD	USD	
Bahan bakar	6.147.733	3.571.437	Fuel
Penyusutan (Catatan 11)	4.406.757	3.105.904	Depreciation (Note 11)
Biaya gaji dan tunjangan	2.784.325	1.781.372	Salaries and allowance expenses
Sewa kapal	1.308.331	837.451	Vessel rental
Pemeliharaan dan perlengkapan	983.780	1.058.029	Repairs and maintenance
Bongkar muat	733.524	423.012	Handling
Sertifikat dan dokumen kapal	629.643	568.625	Certificates and shipping documents
Asuransi kapal dan alat berat	594.337	452.407	Vessel & heavy equipment insurances
Tambat dan pelabuhan	333.991	205.213	Port charges and anchorage
Transportasi	275.361	327.835	Transportation
Perbekalan	210.036	102.888	Food provision
Perlengkapan alat berat	133.120	180.983	Heavy equipment supplies
Telekomunikasi	124.042	112.458	Telecommunication
Keagenan, lumpsom dan disbursement	68.367	146.669	Agency, lumpsum and disbursement
Survei kapal	62.595	95.563	Vessel survey
Ganti rugi kerusakan kapal	37.051	10.884	Vessel damage compensation
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 30.000)	611.312	186.929	Others (below USD 30,000 each)
Jumlah	<u>19.444.304</u>	<u>13.167.659</u>	Total

## 22. DIRECT COSTS

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012  
 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 MARCH 31, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,  
 2011 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH  
 PERIODS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED)

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk periode yang berakhir 31 Maret 2012 dan 2011.

There is no purchase from vendors of more than 10% of total revenues for the period ended March 31, 2012 and 2011.

**23. BEBAN PENJUALAN**

**23. SELLING EXPENSES**

	31 Maret/ March 31, 2012	31 Maret/ March 31, 2011	
	USD	USD	
Beban penjualan			Selling expenses
Entertainmen	67.486	131.584	Entertainment
Iklan dan pameran	8.338	70.822	Advertising and exhibition
Komisi	-	43.430	Commission
Jumlah	<u>75.824</u>	<u>245.836</u>	Total

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	31 Maret/ March 31, 2012	31 Maret/ March 31, 2011	
	USD	USD	
Beban umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan tunjangan	1.390.249	1.021.448	Salary and allowances
Transportasi dan perjalanan dinas	296.702	296.503	Transportation and travel allowance
Utilitas dan sewa	241.936	208.237	Utilities and rental
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	193.988	175.816	Depreciation (Notes 10 and 11)
Konsultan dan management fee	179.456	160.572	Consultant and management fee
Air, listrik dan telekomunikasi	78.072	106.822	Water, electricity and telecommunication
Asuransi	74.164	69.644	Insurance
Pemeliharaan	46.737	48.708	Maintenance
Retribusi dan sumbangan	58.786	15.191	Retribution and donation
Dokumen dan perizinan	45.413	14.611	Document and license
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 40.000)	5.792	1.423	Others (each below USD 40,000)
Jumlah	<u>2.611.295</u>	<u>2.118.975</u>	Total

**25. PERPAJAKAN**

**25. TAXATION**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income of the Company for the period ended March 31, 2012 and 2011 is as follows:

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012  
DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,  
2011 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH  
PERIODS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011  
(UNAUDITED)

	31 Maret/ March 31, 2012 USD	31 Maret/ March 31, 2011 USD	
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	10.357.929	6.101.197	Income before tax according to the consolidated statement of comprehensive income
Laba entitas anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(299.915)	(678.870)	Income of subsidiary before estimated income tax
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	10.058.014	5.422.327	Income before estimated income tax of the Company
Koreksi fiskal			Fiscal correction
Pendapatan usaha yang dikenakan pajak penghasilan final	(31.238.395)	(21.905.875)	Income subjected to final income tax
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	21.180.381	16.483.548	Operating expenses over income subjected to final income tax
Jumlah	(10.058.014)	(5.422.327)	Total
Tarif final			Final rate
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	33.614.474	23.555.001	Income related to operation and charter of vessels
Dikurangi: pendapatan yang berhubungan pengoperasian dan persewaan kapal - entitas anak	(2.376.079)	(1.649.126)	Less: income related to operation and charter of vessels - Subsidiary
	31.238.395	21.905.875	
Pajak final			Final tax
Perusahaan	374.861	262.870	The Company
Entitas anak	28.513	19.790	Subsidiary
Sub jumlah	403.374	282.660	Sub total
Dikurangi: pembayaran selama periode berjalan			Less: payments for current period
Perusahaan	315.295	190.592	The Company
Entitas anak	28.513	19.790	Subsidiary
Sub jumlah	343.808	210.382	Sub total
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 15			Estimated income tax payable Article 15
Perusahaan	59.566	72.278	The company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Jumlah	59.566	72.278	Total

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012  
DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,  
2011 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH  
PERIODS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011  
(UNAUDITED)

Taksiran beban pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Income tax expense of the Company and its subsidiaries for the year ended March 31, 2012 and 2011, is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2012 USD	31 Maret/ March 31, 2011 USD	
Tarif final			Final tax rate
Perusahaan	(374.861)	(262.870)	The Company
Entitas anak	(28.513)	(19.790)	Subsidiary
Jumlah	<u>(403.374)</u>	<u>(282.660)</u>	Total

Pada tahun 2011, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) berupa denda dan bunga atas keterlambatan pembayaran Pajak Penghasilan pasal 21, 23, 25 dan 29 dan Pajak Pertambahan Nilai dengan total tagihan sebesar Rp 4.507.440.041 yang telah dibebankan pada 31 Desember 2011.

In 2011, the Company received Tax Collection Letters (STP) concerning penalty and interest for late payment of Income Tax article 21, 23, 25, and 29, and Value Added Tax with total claim amounting to Rp 4,507,440,041. Those amount have been recorded at the profit or loss for the year ended December 31, 2011.

## 26. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

## 26. EARNINGS PER SHARE

A computation of basic earnings per share as of March 31, 2012 and 2011 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2012 USD	31 Maret/ March 31, 2011 USD	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9.990.374	5.837.608	Net income attributable to owners of the Company
Jumlah tertimbang saham yang beredar (lembar)			The weighted average number of outstanding stock (share)
Awal tahun	1.750.026.639	1.531.265.000	Beginning of year
Penerbitan saham	-	-	Issuance of shares
Jumlah	1.750.026.639	1.531.265.000	Total
Jumlah tertimbang saham dasar beredar	1.750.026.639	1.531.265.000	Total weighted average number of outstanding stock
Obligasi konversi	-	23.978.981	Convertible bond
Jumlah saham beredar - saham dilusian	1.750.026.639	1.555.243.981	Total outstanding stock - diluted
Laba bersih per saham dasar (dalam Dollar penuh)	0,0057	0,0038	Basic earning per share (in full Dollar)
Laba bersih per saham dilusian (dalam Dollar penuh)	0,0057	0,0038	Diluted earning per share (in full Dollar)

## 27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anak membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut sebanyak 177 orang pada tanggal 31 Maret 2012, 168 orang pada 31 Desember 2011 dan 175 orang pada 31 Desember 2010.

Saldo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 2010, masing-masing sebesar USD 634.779, USD 601.461 dan USD 414.850.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas manfaat karyawan Perusahaan.

## 28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

### Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Indika Energy Tbk adalah entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan dan entitas anak.
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utama/manajemennya sama dengan Perusahaan dan entitas anak:
  - PT Dian Bahari Sejati
  - PT Inacia Perkasa
  - PT Mitra Karya Langgeng
  - Entebe Shipping Pte Ltd
  - PT Dwisatya Perkasa
  - PT Kideco Jaya Agung
- c. Remunerasi kepada Komisaris dan Direksi.

Remunerasi komisaris dan direksi termasuk gaji dan tunjangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2012 sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2012 USD	31 Maret/ March 31, 2011 USD	
Komisaris	58.277	-	Commissioners
Direksi	378.625	-	Directors
Jumlah	<u>436.902</u>	<u>-</u>	Total

## 27. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Company and its subsidiaries provide post-employment benefits for qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 177 at March 31, 2012, 168 at December 31, 2011 and 175 at December 31, 2010.

The balance of employee benefits obligation at March 31, 2012, December 31, 2011 and 2010 amounted to USD 634,779, USD 601,461, and USD 414,850 respectively.

Management believes that the estimated on employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits obligation.

## 28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

### Nature of Relationship

- a. PT Indika Energy Tbk is the parent and ultimate controlling party of the Company and its subsidiaries.
- b. Related parties with the same majority stockholder / management as the Company and its subsidiaries:
  - PT Dian Bahari Sejati
  - PT Inacia Perkasa
  - PT Mitra Karya Langgeng
  - Entebe Shipping Pte Ltd
  - PT Dwisatya Perkasa
  - PT Kideco Jaya Agung
- c. Commissioners and Director's remuneration

Commissioners and director's remuneration including salary and allowance as of March 31, 2012 as follows:



#### Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan memberikan jasa pengangkutan dan jasa lain kepada PT Kideco Jaya Agung. Pendapatan yang berasal dari jasa ini sebesar USD 1.498.640 untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2012 sebesar 4,46 % dari jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- b. Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 2010. Perusahaan memiliki saldo utang usaha dari PT Mitra Karya Langgeng sebesar USD 10.265, USD 10.589 dan USD 5.731 yang berasal dari kegiatan operasional Perusahaan.
- c. Perusahaan memperoleh pinjaman dari Entebe Shipping Pte Ltd untuk pembelian dan pembangunan kapal. Sampai dengan 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 2010 jumlah pinjaman masing-masing sebesar USD 2.246.366, USD 3.088.503 dan USD 7.593.220. Pada tanggal pelaporan, saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang kepada pihak berelasi.
- d. Perusahaan mendapatkan pinjaman dari PT Inacia Perkasa yang digunakan untuk keperluan operasional. Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 2010 jumlah utang Perusahaan masing – masing sebesar USD 261.527, USD 264.867 and USD 251.140 telah dicatat sebagai utang kepada pihak berelasi.
- e. PT Mitra Swire CTM (MSC), entitas anak mengadakan perjanjian dengan PT Dian Bahari Sejati (DBS) (Catatan 30). Berdasarkan perjanjian ini DBS memberikan jasa manajemen dan teknik kepada MSC. Pada tanggal 31 Maret 2012, beban yang berasal dari jasa ini sebesar USD 35.356 atau sebesar 0.18% dari jumlah beban langsung. Saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 14).

#### Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company provided transportation services and other services to PT Kideco Jaya Agung. Revenue from such services amounted to USD 1,498,640 for the 3 (three) month period ended March 31, 2012 amounted to 4.46 % of total revenue. At reporting date, the outstanding receivables from such transaction were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- b. As of March 31, 2012, December 31, 2011 and 2010. The Company has outstanding trade payable from PT Mitra Karya Langgeng amounting to USD 10,265, USD 10,589 and USD 5,731, respectively from its operational activities.
- c. The Company obtained loan from Entebe Shipping Pte Ltd for purchase and construction of vessels. At March 31, 2012, December 31, 2011 and 2010, the outstanding balance of the loan amounted to USD 2,246,366, USD 3,088,503 and USD 7,593,220. At reporting date, the outstanding payables from such transaction were recorded as due to related parties.
- d. The Company obtained loan from PT Inacia Perkasa for operating purpose. As of March 31, 2012, December 31, 2011 and 2010, the outstanding payables amounting USD 261,527, USD 264,867 and USD 251,140, respectively were recorded as due to related parties.
- e. PT Mitra Swire CTM (MSC), a subsidiary, entered agreement with PT Dian Bahari Sejati (DBS) (Note 30). Based on agreement, DBS provided management services and management technical assistance to MSC. At March 31, 2012, the cost from such services amounted to USD 35,356 or 0,18% of total direct cost. The outstanding payable from such transaction were recorded as trade accounts payable from related parties (Note 14).

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012  
 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 MARCH 31, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,  
 2011 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH  
 PERIODS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED)

**29. INFORMASI SEGMENT**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan entitas anak dibagi dalam 2 (dua) segmen usaha yaitu segmen usaha kapal tunda dan kapal tongkang dan *floating crane*. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan entitas anak.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

**29. SEGMENT INFORMATION**

For management reporting purposes, the Company and its subsidiaries are currently organized into 2 (two) business segments: tugboat and barge and floating crane. These segments are the primary segment information reporting basis of the Company and its subsidiaries.

The business segment of the Company and its subsidiaries are as follows:

31 Maret/March 31, 2012						
USD						
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<b>Pendapatan bersih</b>	26.470.048	7.270.643	33.740.691	(126.217)	33.614.474	<b>Net revenues</b>
<b>Hasil segmen</b>	11.295.788	2.874.382	14.170.170	-	14.170.170	<b>Segment result</b>
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(2.687.119)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan					(1.551.922)	Finance costs
Penghasilan lain-lain - bersih					426.800	Other income - net
Laba sebelum pajak					10.357.929	Income before tax
Beban pajak					(403.374)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan					9.954.555	Net income for the year
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya					45.534	Translation Adjustment
Jumlah pendapatan komprehensif					10.000.089	Total comprehensive income
<b>Aset segmen</b>	170.043.412	56.932.089	226.975.501	-	226.975.500	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>						<b>Segment liabilities</b>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					119.818.342	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					119.818.342	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	9.549.590	29.136	9.578.726		9.578.726	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	3.236.618	1.067.896	4.304.514		4.304.514	Depreciation and amortisation
31 Maret / March 31, 2011						
USD						
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<b>Pendapatan bersih</b>	17.393.919	6.196.505	23.590.424	(35.423)	23.555.001	<b>Net revenues</b>
<b>Hasil segmen</b>	8.804.675	1.582.667	10.387.342	-	10.387.342	<b>Segment result</b>
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(2.364.811)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan					(1.231.091)	Finance costs
Penghasilan lain-lain - bersih					(690.243)	Other expense - net
Laba sebelum pajak					6.101.197	Income before tax
Beban pajak					(282.660)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan					5.818.537	Net income for the year
Koreksi selisih kurs					32.250	Translation adjustment
Jumlah pendapatan komprehensif					5.850.787	Total comprehensive income
<b>31 Desember/ December 31, 2011</b>						
<b>Aset segmen</b>	162.363.588	57.913.187	220.276.775	-	220.276.775	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>						<b>Segment liabilities</b>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					123.359.403	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					123.359.403	Consolidated total liabilities
<b>31 Maret/ March 31, 2011</b>						
Pengeluaran modal	31.154.168	1.705.085	32.859.253		32.859.253	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	2.309.151	696.367	3.005.518		3.005.518	Depreciation and amortisation

Perusahaan tidak menyajikan segmen usaha berdasarkan letak geografis karena seluruh operasional Perusahaan saat ini masih terpusat di pulau Kalimantan.

The Company does not present the business segments based on geographic location because all of the Company's operations are located in Kalimantan island.

### 30. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- a. Berdasarkan perjanjian tanggal 14 April 2009, antara PT Mitra Swire CTM (MSC), Swire CTM Bulk Logistics Limited (SCBL), dan Perusahaan, yang telah diubah pada tanggal 18 Mei 2009, SCBL dan Perusahaan memberikan uang muka masing-masing sebesar USD 43.000 dan USD 5.000 yang dapat dikonversi menjadi masing-masing 428.571 lembar dan 50.000 lembar saham MSC, apabila MSC memenuhi ketentuan yang berlaku mengenai kepemilikan. Berdasarkan perjanjian, SCBL dan Perusahaan mungkin berhak menerima pembagian ekuitas secara *prorate* sesuai dengan *participating interest* masing-masing pihak, namun pembagian tersebut tergantung pada deklarasi MSC.

Pada tanggal 1 Mei 2009, MSC mendapat pinjaman tanpa bunga dari Perusahaan dan Swire CTM Bulk Logistics Limited (SCBL) masing-masing senilai USD 700.000 dan USD 300.000. Pinjaman tersebut wajib dilunasi berdasarkan permintaan pembayaran dari Perusahaan dan SCBL. Pinjaman dari Perusahaan senilai USD 700.000 telah dilunasi pada tanggal 8 April 2010. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan, MSC dan SCBL tertanggal 2 September 2010 yang telah diubah pada tanggal 5 November 2010, Perusahaan menyetujui pinjaman tanpa bunga senilai USD 300.000 yang diperoleh MSC pada tanggal 1 Mei 2009 ditransfer menjadi bagian dari uang muka pemesanan saham SCBL ke MSC.

### 30. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- a. Based on agreement dated April 14, 2009, between PT Mitra Swire CTM (MSC), Swire CTM Bulk Logistics Limited (SCBL) and the Company, which was amended on May 18, 2009, SCBL and the Company provided advances amounting to USD 43,000 and USD 5,000, respectively, which could be converted to 428,571 shares and 50,000 shares of MSC, respectively, if MSC complied with applicable regulations regarding to ownership. Based on agreement, SCBL and the Company may eligible to receive the division of equity in *prorate* bears according to *participating interest* of each parties, however the distribution depends on the declaration of MSC.

On May 1, 2009, MSC obtained non-interest bearing loan from the Company and Swire CTM Bulk Logistics Limited (SCBL) amounted to USD 700,000 and USD 300,000, respectively. The loan is repayable on demand by the Company and SCBL. The loan from the the Company amounting to USD 700,000 was paid on April 8, 2010. Under the agreement between the Company, MSC and SCBL dated September 2, 2010 as amended on November 5, 2010, the Company approved an interest-free loans amounting to USD 300,000 obtained by MSC on May 1, 2009 transferred as part of advance for future stock subscription for SCBL's shares to MSC.

Berdasarkan perjanjian tanggal 2 September 2010, antara MSC, entitas anak, Swire CTM Bulk Logistics Limited (SCBL), dan Perusahaan, yang telah diubah pada tanggal 5 November 2010, Perusahaan dan SCBL akan memberikan pinjaman masing-masing sebesar USD 11.072.523 dan USD 4.745.367 dan uang muka pemesanan saham masing-masing sebesar USD 4.745.367 dan USD 2.033.729 yang dapat dikonversi menjadi saham yang jumlahnya belum ditentukan saat ini, apabila MSC memenuhi ketentuan yang berlaku mengenai kepemilikan di Indonesia. Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh MSC pada saat mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan yang diestimasi oleh manajemen pembayarannya pada bulan Juni 2011 dan dikenakan bunga tetap senilai 4,5% per tahun. Per tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan SCBL telah memberikan pinjaman masing-masing sebesar USD 1.737.046 dan USD 4.284.302 (Catatan 15), dan uang muka pemesanan saham masing-masing sebesar USD 4.745.367 dan USD 2.033.729.

Pada tahun 2011 saldo pinjaman MSC terhadap Perusahaan dan SCBL telah dilunasi, sedangkan saldo uang muka pemesanan saham per 31 Maret 2012 masing-masing setara dengan USD 2.888.340 dan USD 1.237.860.

- b. Pada bulan Oktober 2008, MSC, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Dian Bahari Sejati (DBS), perusahaan afiliasi. Berdasarkan perjanjian tersebut, DBS setuju untuk menyediakan jasa manajemen kepada MSC untuk mendukung aktivitas MSC sebagai pemilik jasa pengangkutan (*Floating Crane* "Princesse Abby"). Sebagai kompensasi, MSC akan membayar jasa manajemen kepada DBS sebesar USD 170.000 per tahun atau setara dengan USD 14.167 per bulan, Pembayaran akan dilakukan secara bulanan mulai tanggal 1 November 2008.

PT Mitra Swire CTM (MSC), entitas anak, mempunyai perjanjian dengan PT Dian Bahari Sejati (DBS), pihak hubungan istimewa, untuk menyediakan jasa teknik manajemen kepada MSC untuk mendukung aktivitas kapal *Floating Crane* "Princesse Abby". Sebagai kompensasi MSC akan membayar jasa teknik manajemen kepada DBS sebesar USD 70.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2009 sampai salah satu pihak memberikan pemberitahuan pengakhiran perjanjian tertulis.

Based on agreement dated September 2, 2010, between MSC, a subsidiary, Swire CTM Bulk Logistics Limited (SCBL), and the Company, as amended on November 5, 2010, the Company and SCBL will provide loans amounting to USD 11,072,523 and USD 4,745,367, respectively, and advance for future stocks subscriptions amounting to USD 4,745,367 and USD 2,033,729, respectively, which can be converted into shares of the amount has not been determined at this time, in the event that MSC fulfill requirement regarding ownership in Indonesia. The loan will be repaid by the MSC at the time of getting loans from financial institution which were estimated by the management is paid in June 2011 and bears interest at the fixed rate of 4.5% per annum. As of December 31, 2010, the Company and SCBL have provided loans amounting to USD 1,737,046 and USD 4,284,302, respectively (Note 15), and advance for future stock subscriptions amounting to USD 4,745,367 and USD 2,033,729, respectively.

In 2011 the balance of MSC loan to the Company and SCBL had been paid, with the balance for future stock subscriptions as of March 31, 2012 is equivalent to USD 2,888,340 and USD 1,237,830 to each party.

- b. In October 2008, MSC, a subsidiary, signed an agreement with PT Dian Bahari Sejati (DBS), an affiliate. Based on this agreement, DBS agreed to provide management service to MSC to support MSC activities as owner of shipping services (*Floating Crane* "Princesse Abby"). As a compensation, MSC will provide management fee to DBS amounting to USD 170,000 per annum or equivalent to USD 14,167 per month. The payment will be provided on monthly basis since November 1, 2008.

PT Mitra Swire CTM (MSC), a subsidiary, has an agreement with PT Dian Bahari Sejati (DBS), related party, to provide management technical assistance to MSC to support *Floating Crane* vessel "Princesse Abby". As compensation MSC shall pay management technical fee to DBS amounting to USD 70,000 per year. The agreement is valid starting from January 1, 2009 until it will be terminated by either party giving to other notice in writing.

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012  
 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 MARCH 31, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,  
 2011 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH  
 PERIODS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED)

- c. Pada tanggal 1 April 2011, MSC, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Royal Shipping Pte Ltd (RSH). Berdasarkan perjanjian tersebut, RSH setuju untuk menyediakan jasa manajemen dan jasa teknik manajemen kepada MSC untuk mendukung aktivitas MSC sebagai pemilik jasa pengangkutan (*Floating Crane* "Princesse Chloe"). Sebagai kompensasi, MSC akan membayar jasa manajemen dan jasa teknik kepada RSH sebesar USD 170.000 dan USD 70.000 per tahun. Pembayaran dilakukan secara bulanan mulai tanggal 1 April 2011 sampai salah satu pihak memberitahukan pengakhiran perjanjian tertulis.
- d. Pada tanggal 1 Agustus 2011, Perusahaan dan MSC menandatangani Perjanjian Pengangkutan dengan PT Indo Tambangraya Megah Tbk, PT Indominco Mandiri, PT Trubaindo Coal Mining, PT Kitadin, PT Jorong Barutama Greston, PT Bharinto Ekatama, dan Banpu Minerals (Singapore) Pte Ltd untuk menyediakan jasa pemindahmuatan batubara di Pelabuhan Bontang dengan mengoperasikan 2 *floating crane*. Perjanjian ini berlaku selama 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal pengoperasian disepakati. Jumlah minimum muatan adalah 3.500.000 MT yang didistribusikan merata dalam 12 (dua belas) bulan pertama dan prorata dalam 6 (enam) bulan terakhir.
- e. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan *time charter* sebagai berikut:
- c. On April 1, 2011, MSC, a subsidiary, entered into an agreement with Royal Shipping Pte Ltd (RSH). Based on the agreement, RSH agreed to provide management services and management technical assistance to MSC to support MSC activities as owner of shipping services (*Floating Crane* "Princesse Chloe"). As a compensation, MSC shall pay management fee and management technical fee to RSH amounting to USD 170,000 and USD 70,000 per annum. The payment will be provided on monthly basis since April 1, 2011 up to either party give termination notice in writing.
- d. On August 1, 2011, Company and MSC entered into a Transshipment Agreement with PT Indo Tambangraya Megah Tbk, PT Indominco Mandiri, PT Trubaindo Coal Mining, PT Kitadin, PT Jorong Barutama Greston, PT Bharinto Ekatama and Banpu Minerals (Singapore) Pte Ltd to provide coal transshipment services in Bontang Anchorage by operating 2 floating cranes. This agreement is valid for 18 (eighteen) months since the agreed operation commencement date. Minimum quantity of cargo is 3,500,000 MT which distributed equally for the first 12 (twelve) months and prorata for the last 6 (six) months.
- e. The Company has transshipment service commitment as follows:

No	Nama proyek/ <i>Name of Project</i>	Pemberi Kerja/ <i>Owner</i>	Periode Proyek/ <i>Project Period</i>	
			Mulai Proyek/ <i>Start of project</i>	Selesai Proyek/ <i>End of Project</i>
1	Coal Barging Agreement	PT Adaro Indonesia	1 Oktober/ October 1, 2010	31 Oktober/ October 31, 2017
2	Vessel Operation Service for Cement Transport	PT Holcim Indonesia Tbk	9 Mei/ May 9, 2011	9 Mei/ May 9, 2016
3	Charter for Coal transportation	PT Holcim Indonesia Tbk	1 April/ April 1, 2010	31 Maret/ March 31, 2015
4	Coal Transshipment for Provision of Transshipment Services at Adang Bay	PT Kideco Jaya Agung	4 Mei/ May 4, 2010	4 Mei/ May 4, 2015
5	Coal Freight Agreement in Taboneo Anchorage Offshore Banjarmasin	PT Adaro Indonesia	1 Juli/ July 1, 2008	30 Juni/ June 30, 2014
6	Uniform Time Charter Party for Offshore Service Vessels	PT Trubaindo Coal Mining	10 Juli/ July 10, 2011	10 Juli/ July 10, 2013
7	Uniform Time Charter Party for Offshore Service Vessels	PT Trubaindo Coal Mining	1 Nopember/ November 1, 2011	1 Nopember/ November 1, 2013
8	Coal Transshipment Bunati in Satui/ Addendum No. 1 Coal Transshipment Agreement	PT Borneo Indobara	1 Januari/ January 1, 2012	31 Desember/ December 31, 2014
9	Coal Transshipment in Abidin Jetty at Satui	PT Borneo Indobara	1 Januari/ January 1, 2012	31 Desember/ December 31, 2014
10	Coal Barging Work from Samarata Port, Lati Port, and Suaran Port to Transshipment Point (1)	PT Berau Coal	1 April/ April 1, 2009	30 Juni/ June 30, 2012
11	Coal Barging Work from Samarata Port, Lati Port, and Suaran Port to Transshipment Point (2)	PT Berau Coal	1 April/ April 1, 2009	31 Maret/ March 31, 2013

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012  
 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 MARCH 31, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,  
 2011 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH  
 PERIODS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED)

No	Nama proyek/Name of Project	Pemberi Kerja/Owner	Periode proyek/ Project period	
			Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/End of project
12	Affreightment Contract with Novation Agreement , which PT Baruna Dirga will replace PT Alfa Trans Raya as Charterer	PT Baruna Dirga Dharma PT Alfa Trans Raya	7 Desember/ December 7, 2011	30 Juni/ June 30, 2012
13	Transport of Coal from Loading Dock Kertapati to Suralaya	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	5 Oktober/ October 5, 2010	5 Oktober/ October 5, 2012
14	Coal Freight Services at Balantang Port, Malili	PT Kaltim Prima Coal	1 Januari/ January 1, 2012	31 Desember/ December 31, 2012
15	Coal Transportation to Load and Transported from Tanjung Kepala, Pulau Sebuku or from JMB loading Terminal to Transshipment Points	PT Bahari Cakrawala Sebuku & PT Jembayan Muara Bara (JMB)	1 Januari/ January 1, 2011	31 Desember/ December 31, 2012
16	Operation of Bengalon Handling Project	PT Kaltim Prima Coal (sebagai pemberi kerja langsung/ as direct customer) PT Inacia Perkasa Abadi (sebagai penunjuk/as appointer)	April/ April, 2005	Maret/ March, 2013
17	Provision for Barging Transshipment Operation to Transshipment Coal at The Tanjung Bara Achorage	PT Fajar Bumi Sakti	20 April/ April 20, 2005	20 Maret/ March 20, 2013
18	Coal Transportation	PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk	1 Januari/ January 1, 2010	Dalam proses perpanjangan / In extension process
19	Coal Affreightment and Transshipment Contract	PT Singlurus Pratama	1 Juli/ July 1, 2009	Dalam proses perpanjangan / In extension process
20	Contract for Loading Coal onto Gearless Vessels	PT Jembayan Muarabara PT Bahari Cakrawala Sebuku	1 Januari/ January 1, 2011	Dalam proses perpanjangan / In extension process
21	Barging Agreement for the Provision of Barging and Transshipment Services at Tanjung Bara	PT Kaltim Prima Coal	1 Juni/ June 1, 2008	Dalam proses perpanjangan / In extension process
22	Contract for The Affreightment and Transshipment of Sebuku Coal	PT Bahari Cakrawala Sebuku	1 Desember/ December 1, 2002	Sisa umur tambang/ remaining life of coal mine
23	Coal transshipment agreement	PT Bumi Karunia Pertiwi	9 February/ February 9, 2012	8 Februari/ February 8, 2014

f. PT Mitra Swire CTM, entitas anak, mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan *time charter* sebagai berikut

f. PT Mitra Swire CTM, a subsidiary, has transshipment service commitment as follows:

No	Nama proyek/Project	Pemberi kerja/Owner	Periode proyek/Project period	
			Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project
1	Charter on the vessel "Princesse Chloe"	PT Berau Coal	23 April/ April 23, 2011	22 April/ April 22, 2016
2	Coal transshipment	PT Berau Coal	14 Januari/ January 14, 2009	14 Juli/ July 14, 2012

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012  
 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 MARCH 31, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,  
 2011 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH  
 PERIODS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED)

- g. Pada tanggal 17 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Indonesia Eximbank (Eximbank) yang diberikan dalam jenis *Al Murabahah* berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Investasi dari Eximbank, dengan jumlah maksimum USD 8.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang, dengan jangka waktu fasilitas kredit adalah 72 (tujuh puluh dua) bulan terhitung mulai tanggal pencairan pertama. Pinjaman tersebut dijamin dengan 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang yang dibiayai dan baru dicairkan sebagian di bulan April 2012
- h. Pada tanggal 22 Maret 2012, MASS, entitas anak, dan PT Berau Coal menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Pemuatan Batubara di Muara Pantai, Kalimantan Timur. MASS bertanggungjawab untuk menyediakan jasa bongkar muat batubara dari tongkang ke kapal melalui sarana *floating crane*. Jumlah minimum tonase adalah 3.000.000 metrik ton untuk tahun pertama dan 3.500.000 metrik ton per tahun untuk tahun ke 2 sampai dengan tahun ke 5. Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun, sejak tanggal dimulainya operasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, MASS masih dalam proses akhir untuk memulai operasinya.
- g. On February 17, 2012, the Company obtained *Al Murabahah* financing facility from Indonesia Eximbank (Eximbank) according to Financing Facility Approval Letter from Eximbank with maximum limit of USD 8,000,000. The loan is used to procure 3 (three) sets of tugboat and barge, with credit terms in 72 (seventy two) months since the first drawdown date. This loan is secured by 3 (three) sets of tugboat and barges which is financed by the bank, and were partially drawn in April 2012.
- h. On March 22, 2012, MASS, a subsidiary, and PT Berau Coal entered into a Coal Transshipment Service Agreement at Muara Pantai Anchorage, East Kalimantan. MASS is responsible to provide services on unloading coal from barges onto vessels by means of floating crane. Minimum guaranteed tonnage is 3,000,000 metric ton for the first year and 3,500,000 metric ton per year for the 2<sup>nd</sup> to 5<sup>th</sup> year. The agreement period is 5 years, commencing from the operations commencement date. Up to the finalization date of this financial statements, MASS still in final process to start its operation.

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL**

**31. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

	31 Maret/ March 31, 2012		2011		2010			
	Foreign currency	Equivalent in USD	Foreign currency	Equivalent in USD	Foreign currency	Equivalent in USD		
<b>Aset</b>								
Kas dan bank	IDR	7.736.518.440	842.758	10.549.720.268	1.163.401	2.685.764.547	298.717	Cash on hand and in banks
	SGD	45.996	36.797	43.238	33.255	10.788	8.374	
	EUR	16.126	21.609	16.217	20.994	14.553	19.352	
Piutang usaha	IDR	85.117.363.920	9.272.044	39.725.166.944	4.380.808	16.948.691.343	1.885.073	Accounts receivable
	SGD	78.471	62.777	16.958	13.043	16.858	13.166	
Jumlah aset			10.235.985		5.611.501		2.224.682	Total assets
<b>Liabilitas</b>								
Utang usaha	IDR	21.402.775.260	2.331.457	40.330.691.712	4.447.584	20.428.028.523	2.272.053	Trade accounts payable
	JPY	87.998.900	879.989	103.544.792	1.333.740	54.296.536	666.011	
	SGD	903.384	722.707	1.355.220	1.042.318	1.127.594	875.463	
	EUR	336.441	450.831	348.957	495.511	1.315.341	1.749.076	
	MYR	6.458	2.131	27.620	8.680	-	-	
	PHP	260.100	5.202	350.667	7.999	5.254.403	119.964	
Utang bank	IDR	3.908.238.120	425.734	2.760.516.832	304.424	9.946.860.183	1.106.313	Bank loan
Jumlah liabilitas			4.818.051		7.640.256		6.788.880	Total liabilities
Jumlah aset (liabilitas) - bersih			5.417.934		(2.028.755)		(4.564.198)	Total asset (liabilities) - net

Pada tanggal 31 Maret 2012, kurs konversi yang digunakan Perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 22 Mei 2012 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company at March 31, 2012 and the prevailing rates at May 22, 2012 are as follows:

Mata Uang	1 Januari / January 1, 2011 /				Currency
	22 Mei/ May 22, 2012	31 Maret/ March 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember / December 31, 2010	
	USD	USD	USD	USD	
Rupiah (IDR)	0,00	0,00	0,00	0,00	Rupiah (IDR)
Dollar Australia (AUD)	0,99	1,04	1,01	1,02	Australia Dollar (AUD)
Dollar Singapura (SGD)	0,79	0,80	0,77	0,78	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	1,28	1,34	1,29	1,33	Euro (EUR)
Yen Jepang (JPY)	0,01	0,01	0,01	0,01	Japanese Yen (JPY)
Peso Filipina (PHP)	0,02	0,02	0,02	0,02	Philippines Peso (PHP)
Ringgit Malaysia (MYR)	0,32	0,33	0,31	0,32	Malaysian Ringgit (MYR)

## 32. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL

## 32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

### a. Manajemen Resiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), deposito berjangka (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 20), tambahan modal disetor (Catatan 20), saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 20).

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

### a. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), time deposits (Note 5) and equity shareholders of the holding that consisting of capital stock (Note 20), additional paid-in capital (Note 20), retained earnings and non-controlling interest (Note 20).

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.



PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012  
 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 MARCH 31, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,  
 2011 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH  
 PERIODS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED)

*Gearing ratio* pada tanggal 31 maret 2012,  
 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/  
 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut

The *gearing ratio* as of March 31, 2012,  
 December 31, 2011 and January 1, 2011/  
 December 31, 2010 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2012 US\$	31 Desember/ December 31, 2011 US\$	1 Januari/ January 1, 2011 31 Desember/ December 31, 2010 US\$	
Pinjaman				Debt
Utang bank	44.223.495	43.206.629	29.484.843	Bank loans
Pinjaman jangka panjang	55.599.895	59.818.819	38.491.991	Long-term loans
Jumlah pinjaman	99.823.390	103.025.448	67.976.834	Total debt
Kas dan setara kas	7.603.121	6.260.061	3.585.500	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	92.220.269	96.765.387	64.391.334	Net debt
Modal	190.885.446	180.885.298	116.064.062	Capital
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	48%	53%	55%	Net debt to equity ratio

**b. Kategori instrumen keuangan**

**b. Categories of financial instruments**

	31 Maret/ March 31, 2012 US\$	31 Desember/ December 31, 2011 US\$	1 Januari/ January 1, 2011 31 Desember/ December 31, 2010 US\$	
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	7.603.121	6.260.061	3.585.500	Cash and cash equivalents
Nilai wajar melalui laporan laba rugi:				Fair value through profit or loss (FVTPL):
- Kelompok diperdagangkan	-	-	-	- Held for trading
- Ditetapkan untuk diukur pada FVTPL	-	-	-	- Designated as at FVTPL
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	Held-to-maturity investments
Pinjaman yang diberikan dan piutang	26.211.102	28.255.602	17.065.223	Loan and receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	Available-for-sale financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>
Nilai wajar melalui laporan laba rugi:				Fair value through profit or loss (FVTPL):
- Kelompok diperdagangkan	-	-	-	- Held for trading
- Ditetapkan untuk diukur pada FVTPL	-	-	-	- Designated as at FVTPL
Biaya perolehan diamortisasi	119.174.504	63.172.190	89.731.094	Amortised cost

**c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.

Direksi memonitor arus kas Perusahaan secara seksama.

**c. Financial Risk Management Objective and Policies**

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Company.
- Liquidity risk: the Company and its subsidiaries defines this risk as the collectability of the accounts receivable as explained above, therefore they encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.
- Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its course of business.

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company and its subsidiaries faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize interest rate;
- Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payable loans and receivables denominated in the same currency; The same strategy is pursued with regard to interest rate risk; and
- All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.

Directors monitor the Company's cash flow carefully.

### Risiko Kredit

Perusahaan mengendalikan potensi kegagalan risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak sewa baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

### Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Tabel berikut merinci sisa jangka kontrak Perusahaan untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas tak terdiskonto liabilitas keuangan berdasarkan tanggal awal dimana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup bunga dan arus kas utama. Sampai-sampai arus bunga mengambang menilai, jumlah tak terdiskonto berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal yang paling awal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar.

### Credit Risks

The Company controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new charter contract and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

### Liquidity Risks

At present, the Company does expect to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Company expects the operating activity to generate sufficient cash inflows. In addition, the Company holds financial assets for which there is a liquid market and that are readily available to meet liquidity needs.

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012  
 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 MARCH 31, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,  
 2011 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH  
 PERIODS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1	1 bulan	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
		bulan/ Less than 1 month	sampai 1 tahun/ 1 months to 1 year			
	%	US\$	US\$	US\$	US\$	
<b>31 Maret 2012</b>						<b>March 31, 2012</b>
Tanpa bunga		4.140.858	4.882.739	1.733.631	10.757.228	Non-interest bearing
Instrumen suku bunga variabel	5,34	-	44.223.495	55.599.895	99.823.390	Variable interest rate instruments
Instrumen suku bunga tetap	5,65	-	-	42.516	42.516	Fixed interest rate instruments
		<u>4.140.858</u>	<u>49.106.234</u>	<u>57.376.042</u>	<u>110.623.134</u>	

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo instrumen keuangan non-derivatif Perusahaan. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi non-derivatif aset keuangan diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Perusahaan sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aktiva dan liabilitas bersih.

The following table details the Company's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Company's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1	1 bulan	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
		bulan/ Less than 1 month	sampai 1 tahun/ 1 months to 1 year			
	%	US\$	US\$	US\$	US\$	
<b>31 Maret 2012</b>						<b>March 31, 2012</b>
Kas dan setara kas		7.166.295	-	-	7.166.295	Cash and cash equivalent
Tanpa bunga		24.523.029	939.319	-	25.462.348	Non-interest bearing
Instrumen suku bunga variabel	5,34	-	115.035	-	115.035	Variable interest rate instruments
Instrumen suku bunga tetap	5,65	-	-	-	-	Fixed interest rate instruments
		<u>31.689.324</u>	<u>1.054.354</u>	<u>-</u>	<u>32.743.678</u>	

### Risiko Tingkat Bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Pada saat ini, Perusahaan memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2012.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2012
Bunga tetap	42.516
Bunga mengambang	99.823.390
Tanpa bunga	16.015.407
Jumlah	<u>115.881.313</u>

### Risiko Valuta Asing

Perusahaan secara signifikan terekspos risiko mata uang Rupiah karena sebagian pinjaman dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Maret 2012.

### 33. PENGARUH KRISIS KEUANGAN GLOBAL TERHADAP PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK

Pasar modal dan keuangan global telah mengalami gejolak-gejolak dan permasalahan kredit. Kemampuan pelanggan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan operasi dan tingkat profitabilitas serta kemampuan untuk melunasi kewajiban mereka pada saat jatuh tempo sangat tergantung pada keberhasilan dari kebijakan-kebijakan fiskal dan tindakan lainnya yang diambil dalam usaha untuk mencapai pemulihan ekonomi.

### Interest Rate Risks

The Company and its subsidiaries exposures to interest rate risk mainly concerns financial liabilities. The Company and its subsidiaries hold loans that are long-term in nature to banks using market interest rate. At present, the Company does policy or arrangement in order to manage the interest rate risk by changing high interest loans to the lower interest loans. There is no interest rate hedging activities in place at March 31, 2012.

The following table analysis breakdown of financial liabilities by type of interest:

Fixed rate
Floating rate
Non-interest bearing
Total

### Foreign Currency Risks

The Company is significantly exposed to Rupiah currency risk due to certain loans are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities in place at March 31, 2012.

### 33. THE IMPACT OF GLOBAL FINANCIAL CRISIS TO THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES

The global financial and capital markets have experienced severe credit crunch and volatility. The ability of the Company and its subsidiaries' customers to maintain operations and profitability and to pay their debts as they mature may be dependent to a large extent on the effectiveness of the fiscal measures and other actions, beyond their control, undertaken to achieve economic recovery.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan entitas anak berada dalam posisi yang baik dalam mengatasi risiko bisnisnya meskipun prospek ekonomi saat ini yang tidak pasti.

The management has a reasonable expectation that the Company and its subsidiaries are well placed to manage their business risks successfully despite the current uncertain economic outlook.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa Perusahaan dan entitas anak mempunyai sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan operasionalnya hingga waktu mendatang yang dapat diukur. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak dapat meneruskan asumsi kelangsungan hidup dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

The management also believes that the Company and its subsidiaries have adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Accordingly, they continue to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries.

**34. TRANSAKSI NON KAS**

**34. NON CASH TRANSACTIONS**

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

In the three month periods ended March 31, 2012 and 2011, the Company and its subsidiaries have investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the detail as follows:

	31 Maret/ March 31, 2012 ----- USD	31 Maret/ March 31, 2011 ----- USD	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	5.983.284	163.216	Reclassification of advance payments of property, vessels and equipment to property, vessels and equipment

**35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**35. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 91 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Mei 2012.

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 91 were the responsibilities of the management, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on May 22, 2012.

\*\*\*\*\*